

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR  
Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/  
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

**Laporan Auditor Independen**

***Independent Auditors' Report***

**Surat Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement Letter***

|                                                                      | <b>Halaman/<br/>Pages</b> |                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                | 1 - 2                     | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan<br>Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 - 4                     | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                              | 5                         | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                       | 6                         | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>                                        |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian                          | 7 - 64                    | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>                              |

*This report is originally issued in Indonesian language.*

No. : 00077/2.1315/AU.1/06/1017-2/1/III/2026

#### Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

#### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

#### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

**Hal Audit Utama (Lanjutan)****Revaluasi Aset Tetap**

Seperti diungkapkan dalam Catatan 21 dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah memilih model revaluasi atas aset tetap tertentu berupa menara telekomunikasi. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan.

Kami memfokuskan area ini sebagai hal audit utama karena nilainya sangat material di mana pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup yang mencakup menara telekomunikasi sebesar Rp 348 miliar atau 73,58% dari jumlah aset konsolidasian. Selain itu, proses penilaian manajemen memerlukan pertimbangan yang signifikan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi, khususnya tingkat diskonto, tingkat inflasi, dan umur manfaat aset tetap.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai eksternal independen yang ditunjuk oleh manajemen;
- Melakukan prosedur observasi fisik atas aset tower yang direvaluasi;
- Menelaah laporan penilaian, termasuk data yang digunakan, metodologi yang digunakan, serta kewajaran asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam proses revaluasi; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan Grup dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

**Key Audit Matters (Continued)****Revaluation of Fixed Assets**

As disclosed in Notes 21 and 8 to the consolidated financial statements. The Group has chosen the revaluation model for certain fixed assets which is telecommunication towers. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, the frequency of revaluations depends upon the changes in fair values of the fixed assets being revalued. When the fair value of a revalued asset differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required.

We focus on this area as a key audit matter due to significant amount involved where the carrying value of these fixed assets as at December 31, 2025 amounted to Rp 348 billion or 73.58% from the consolidated total assets. Furthermore, management's assessment involves significant judgment and complex, and is based on assumptions, specifically discount rate, inflation rate, and useful lives of the fixed assets.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- Assessed the competence, capabilities, and objectivity of the independent external valuers appointed by management;
- Performed physical inspection procedures on the revalued fixed assets;
- Reviewed the valuation reports, including the data applied, the methodologies applied, and the reasonableness of key assumptions used; and
- Evaluated the adequacy of the disclosures made in the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.

**Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

**Informasi Lain (Lanjutan)**

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**Other Information (Continued)**

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
Suharli, Sugiharto & Rekan



Riki Afrianof, CPA

Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No. AP. 1017*

30 Maret 2026/*March 30, 2026*



**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |   |                                                                                                 |                               |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| 1 | Nama : Paulus Ridwan Purawinata                                                                 | Name 1                        |
|   | Alamat kantor : Menara Imperium Lt. 18,<br>Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1,<br>Jakarta. 12980        | Office address                |
|   | Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Lawu No. 2B RT 003/RW 002,<br>Setiabudi, Jakarta Selatan       | Domicile as stated in ID Card |
|   | Nomor telepon : +62 21 83707370                                                                 | Phone Number                  |
|   | Jabatan : Direktur Utama/President Director                                                     | Position                      |
| 2 | Nama : Alexandra Yota Dinarwanti                                                                | Name 2                        |
|   | Alamat kantor : Menara Imperium Lt. 18,<br>Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1,<br>Jakarta. 12980        | Office address                |
|   | Alamat domisili sesuai KTP : Gang Cemara No. 42 RT 010/RW 005,<br>Pasar Minggu, Jakarta Selatan | Domicile as stated in ID Card |
|   | Nomor telepon : +62 21 83707370                                                                 | Phone Number                  |
|   | Jabatan : Direktur/Director                                                                     | Position                      |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak;                                                                        | 1 Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and Subsidiaries;                                                     |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2 The consolidated financial statements of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;           |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                          | 3 a All information contained in the consolidated financial statements of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a completely and properly disclosed;                |
| b Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The consolidated financial statements of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak.                                                                                                   | 4 Responsible for the internal control system of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and Subsidiaries.                                                                                                   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

30 Maret 2026/March 30, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/  
*For and on behalf of the Board of Directors*




Paulus Ridwan Purawinata  
Direktur Utama/President Director

Alexandra Yota Dinarwanti  
Direktur/Director

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                     | 2025               | Catatan/<br>Notes | 2024               |                                       |
|-------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|---------------------------------------|
| <b>ASET</b>                         |                    |                   |                    | <b>ASSETS</b>                         |
| <b>Aset Lancar</b>                  |                    |                   |                    | <b>Current Assets</b>                 |
| Kas dan bank                        | 34.403.823         | 4                 | 48.728.554         | Cash on hand and in banks             |
| Piutang usaha - pihak ketiga        | 4.596.605          | 3,5               | 5.422.968          | Trade receivables - third parties     |
| Piutang lain-lain                   | 42.383             |                   | 627.816            | Other receivables                     |
| Pendapatan masih harus diterima     | 3.860.256          | 6                 | 895.466            | Accrued revenue                       |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka | 2.634.063          | 7                 | 3.631.343          | Advance payments and prepaid expenses |
| Pajak dibayar di muka               | 3.592.661          | 11a               | 2.235.144          | Prepaid taxes                         |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>           | <b>49.129.791</b>  |                   | <b>61.541.291</b>  | <b>Total Current Assets</b>           |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>            |                    |                   |                    | <b>Non-current Assets</b>             |
| Aset tetap - nilai buku             | 371.601.880        | 3,8               | 326.605.226        | Fixed assets - book value             |
| Aset hak-guna - nilai buku          | 52.754.826         | 9                 | 49.200.795         | Right-of-use assets - book value      |
| Aset takberwujud                    | 7.114              |                   | 8.045              | Intangible assets                     |
| Uang jaminan                        | 45.571             |                   | 40.471             | Refundable deposits                   |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>     | <b>424.409.391</b> |                   | <b>375.854.537</b> | <b>Total Non-current Assets</b>       |
| <b>JUMLAH ASET</b>                  | <b>473.539.182</b> |                   | <b>437.395.828</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                   |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                                                                                                    | 2025               | Catatan/<br>Notes | 2024               |                                                                                                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                                                      |                    |                   |                    | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                                                       |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                                                                                                  |                    |                   |                    | <b>LIABILITIES</b>                                                                                                                                  |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                                                                                                    |                    |                   |                    | <b>Current Liabilities</b>                                                                                                                          |
| Utang usaha                                                                                                                                                        | 1.789.752          | 10                | 932.400            | Trade payables                                                                                                                                      |
| Utang lain-lain - pihak ketiga                                                                                                                                     | 40.117             |                   | 10.921             | Other payables - third parties                                                                                                                      |
| Utang pajak                                                                                                                                                        | 230.136            | 3,11b             | 521.411            | Taxes payables                                                                                                                                      |
| Pendapatan diterima di muka -<br>pihak ketiga                                                                                                                      | 14.292.008         | 13                | 16.161.260         | Unearned revenue -<br>third parties                                                                                                                 |
| Biaya masih harus dibayar                                                                                                                                          | 23.404.042         | 14                | 16.321.453         | Accrued expenses                                                                                                                                    |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                                                                                             | <b>39.756.055</b>  |                   | <b>33.947.445</b>  | <b>Total Current Liabilities</b>                                                                                                                    |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                                                                                                   |                    |                   |                    | <b>Non-current Liabilities</b>                                                                                                                      |
| Provisi jangka panjang                                                                                                                                             | 885.413            | 3,15              | 726.303            | Long-term provision                                                                                                                                 |
| Liabilitas imbalan pascakerja                                                                                                                                      | 3.568.331          | 3,16              | 3.185.076          | Post-employment benefits liabilities                                                                                                                |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                                                                                            | <b>4.453.744</b>   |                   | <b>3.911.379</b>   | <b>Total Non-current Liabilities</b>                                                                                                                |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                                                                                                           | <b>44.209.799</b>  |                   | <b>37.858.824</b>  | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                                                                                                            |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                                                     |                    |                   |                    | <b>EQUITY</b>                                                                                                                                       |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp 100 (nilai penuh) per saham<br>Modal dasar - 1.500.000.000 saham<br>Modal ditempatkan dan disetor<br>penuh - 1.277.276.000 saham | 127.727.600        | 17                | 127.727.600        | Share capital - par value<br>Rp 100 (full amount) per share<br>Authorized - 1,500,000,000 shares<br>Issued and fully paid -<br>1,277,276,000 shares |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                                             | 141.445.473        | 20                | 141.445.473        | Additional paid-in capital                                                                                                                          |
| Penghasilan komprehensif lain                                                                                                                                      | 39.796.927         | 21                | 29.047.482         | Other comprehensive income                                                                                                                          |
| Saldo laba                                                                                                                                                         |                    |                   |                    | Retained earnings                                                                                                                                   |
| Ditentukan penggunaannya                                                                                                                                           | 5.933.800          |                   | 5.833.800          | Appropriated                                                                                                                                        |
| Belum ditentukan penggunaannya                                                                                                                                     | 114.423.926        |                   | 95.481.169         | Unappropriated                                                                                                                                      |
| <b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan<br/>kepada pemilik entitas induk</b>                                                                                          | <b>429.327.726</b> |                   | <b>399.535.524</b> | <b>Total equity attributable to<br/>owners of the parent entity</b>                                                                                 |
| Kepentingan nonpengendali                                                                                                                                          | 1.657              |                   | 1.480              | Non-controlling interest                                                                                                                            |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                                                                                              | <b>429.329.383</b> |                   | <b>399.537.004</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                                                                                                 |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                                               | <b>473.539.182</b> |                   | <b>437.395.828</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                                                 |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                 | 2025              | Catatan/<br>Notes | 2024              |                                                                  |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------|
| Pendapatan                                                      | 55.504.823        | 22                | 52.041.658        | Revenue                                                          |
| Beban pokok pendapatan                                          | ( 20.671.969)     | 23                | ( 19.984.011)     | Cost of revenue                                                  |
| <b>LABA BRUTO</b>                                               | <b>34.832.854</b> |                   | <b>32.057.647</b> | <b>GROSS PROFIT</b>                                              |
| Beban usaha                                                     | ( 11.993.308)     | 24                | ( 10.758.247)     | Operating expense                                                |
| <b>LABA USAHA</b>                                               | <b>22.839.546</b> |                   | <b>21.299.400</b> | <b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>                                    |
| Penghasilan (beban) lain-lain                                   |                   |                   |                   | Other income (expense)                                           |
| Penghasilan bunga                                               | 1.366.738         |                   | 1.483.686         | Interest income                                                  |
| Penyisihan kerugian ekspektasian -<br>aset keuangan             | 147.415           | 5,6               | ( 108.560)        | Provision for expected credit loss -<br>financial assets         |
| Lain-lain - neto                                                | 401.804           |                   | ( 1.083.246)      | Others - net                                                     |
| Penghasilan lain-lain - neto                                    | 1.915.957         |                   | 291.880           | Other income - net                                               |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL<br/>DAN PAJAK PENGHASILAN</b>       | <b>24.755.503</b> |                   | <b>21.591.280</b> | <b>PROFIT BEFORE FINAL TAX<br/>AND INCOME TAX</b>                |
| Pajak penghasilan final                                         | ( 4.987.095)      | 3,11c             | ( 4.144.035)      | Final tax income                                                 |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                           | <b>19.768.408</b> |                   | <b>17.447.245</b> | <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>                                  |
| Beban pajak penghasilan                                         |                   |                   |                   | Income tax expense                                               |
| Pajak kini                                                      | ( 725.474)        | 3,11c             | ( 582.973)        | Current tax                                                      |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                      | <b>19.042.934</b> |                   | <b>16.864.272</b> | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                       |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                            |                   |                   |                   | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                                |
| <b>Pos-pos yang tidak akan<br/>direklasifikasi ke laba rugi</b> |                   |                   |                   | <b>Items that will not be<br/>reclassified to profit or loss</b> |
| Surplus revaluasi                                               | 11.068.058        | 3,8               | 7.902.955         | Revaluation surplus                                              |
| (Kerugian) keuntungan aktuarial                                 | ( 318.613)        | 3,16              | 442.110           | (Loss) gain on actuarial                                         |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF LAIN</b>                 | <b>10.749.445</b> |                   | <b>8.345.065</b>  | <b>TOTAL OTHER<br/>COMPREHENSIVE INCOME</b>                      |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b>              | <b>29.792.379</b> |                   | <b>25.209.337</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME<br/>FOR THE YEAR</b>               |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                        | 2025              | Catatan/<br>Notes | 2024              |                                                  |
|------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------------------|
| <b>LABA TAHUN BERJALAN YANG<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>              |                   |                   |                   | <b>PROFIT FOR THE YEAR<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b>  |
| Pemilik entitas induk                                                  | 19.042.757        |                   | 16.864.119        | Owners of the parent entity                      |
| Kepentingan nonpengendali                                              | 177               |                   | 153               | Non-controlling interest                         |
| <b>JUMLAH</b>                                                          | <b>19.042.934</b> |                   | <b>16.864.272</b> | <b>TOTAL</b>                                     |
| <b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN<br/>YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b> |                   |                   |                   | <b>COMPREHENSIVE INCOME<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b> |
| Pemilik entitas induk                                                  | 29.792.202        |                   | 25.209.184        | Owners of the parent entity                      |
| Kepentingan nonpengendali                                              | 177               |                   | 153               | Non-controlling interest                         |
| <b>JUMLAH</b>                                                          | <b>29.792.379</b> |                   | <b>25.209.337</b> | <b>TOTAL</b>                                     |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR</b>                                            | <b>14,91</b>      | 19                | <b>13,20</b>      | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>                  |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

These Consolidated Financial Statements are originally  
issued in Indonesian language

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                       | Catatan/<br>Notes | Modal Saham/<br>Share Capital | Tambahan<br>Modal Disetor/<br>Additional<br>Paid-in Capital | Penghasilan<br>Komprehensif Lain/<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo Laba/<br>Retained Earnings            |                                                         | Jumlah Ekuitas<br>yang Diatribusikan<br>kepada Pemilik<br>Entitas Induk/<br>Total Equity<br>Attributable to<br>Owners of the<br>Parent Entity | Kepentingan<br>Nonpengendali/<br>Non-controlling<br>Interest | Jumlah Ekuitas/<br>Total Equity |                                            |
|---------------------------------------|-------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------------|
|                                       |                   |                               |                                                             |                                                                       | Cadangan<br>Wajib/<br>Statutory<br>Reserves | Belum<br>Ditentukan<br>Penggunaannya/<br>Unappropriated |                                                                                                                                               |                                                              |                                 |                                            |
| <b>Saldo per<br/>1 Januari 2024</b>   |                   | <b>127.727.600</b>            | <b>141.445.473</b>                                          | <b>20.702.417</b>                                                     | <b>5.733.800</b>                            | <b>78.717.050</b>                                       | <b>374.326.340</b>                                                                                                                            | <b>1.327</b>                                                 | <b>374.327.667</b>              | <b>Balance as of<br/>January 1, 2024</b>   |
| Surplus revaluasi                     | 21                | -                             | -                                                           | 7.902.955                                                             | -                                           | -                                                       | 7.902.955                                                                                                                                     | -                                                            | 7.902.955                       | Revaluation surplus                        |
| Cadangan wajib                        | 18                | -                             | -                                                           | -                                                                     | 100.000                                     | ( 100.000)                                              | -                                                                                                                                             | -                                                            | -                               | Statutory reserves                         |
| Keuntungan aktuarial                  | 21                | -                             | -                                                           | 442.110                                                               | -                                           | -                                                       | 442.110                                                                                                                                       | -                                                            | 442.110                         | Actuarial gain                             |
| Laba tahun berjalan                   |                   | -                             | -                                                           | -                                                                     | -                                           | 16.864.119                                              | 16.864.119                                                                                                                                    | 153                                                          | 16.864.272                      | Profit for the year                        |
| <b>Saldo per<br/>31 Desember 2024</b> |                   | <b>127.727.600</b>            | <b>141.445.473</b>                                          | <b>29.047.482</b>                                                     | <b>5.833.800</b>                            | <b>95.481.169</b>                                       | <b>399.535.524</b>                                                                                                                            | <b>1.480</b>                                                 | <b>399.537.004</b>              | <b>Balance as of<br/>December 31, 2024</b> |
| Surplus revaluasi                     | 21                | -                             | -                                                           | 11.068.058                                                            | -                                           | -                                                       | 11.068.058                                                                                                                                    | -                                                            | 11.068.058                      | Revaluation surplus                        |
| Cadangan wajib                        | 18                | -                             | -                                                           | -                                                                     | 100.000                                     | ( 100.000)                                              | -                                                                                                                                             | -                                                            | -                               | Statutory reserves                         |
| Kerugian aktuarial                    | 21                | -                             | -                                                           | ( 318.613)                                                            | -                                           | -                                                       | ( 318.613)                                                                                                                                    | -                                                            | ( 318.613)                      | Actuarial loss                             |
| Laba tahun berjalan                   |                   | -                             | -                                                           | -                                                                     | -                                           | 19.042.757                                              | 19.042.757                                                                                                                                    | 177                                                          | 19.042.934                      | Profit for the year                        |
| <b>Saldo per<br/>31 Desember 2025</b> |                   | <b>127.727.600</b>            | <b>141.445.473</b>                                          | <b>39.796.927</b>                                                     | <b>5.933.800</b>                            | <b>114.423.926</b>                                      | <b>429.327.726</b>                                                                                                                            | <b>1.657</b>                                                 | <b>429.329.383</b>              | <b>Balance as of<br/>December 31, 2025</b> |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                         | 2025                 | 2024                 |                                                                 |
|---------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>              |                      |                      | <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan kas dari pelanggan                           | 52.229.992           | 55.329.442           | Cash receipts from customers                                    |
| Penerimaan bunga jasa giro                              | 1.366.738            | 1.483.685            | Interest received from current accounts                         |
| Pembayaran pajak penghasilan                            | ( 6.058.907)         | ( 4.671.422)         | Payments of income tax                                          |
| Pembayaran kas kepada karyawan                          | ( 9.277.246)         | ( 7.141.234)         | Cash paid to employees                                          |
| Pembayaran kepada pemasok                               | ( 8.242.869)         | ( 10.704.509)        | Cash paid to suppliers                                          |
| <b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>        | <b>30.017.708</b>    | <b>34.295.962</b>    | <b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>                |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS INVESTASI</b>            |                      |                      | <b>CASH FLOWS FROM<br/>INVESTING ACTIVITIES</b>                 |
| Perolehan aset hak-guna                                 | ( 12.579.000)        | ( 6.999.151)         | Acquisition of right-of-use assets                              |
| Perolehan aset tetap                                    | ( 31.763.439)        | ( 26.996.110)        | Acquisition of fixed assets                                     |
| <b>Kas Neto Digunakan untuk<br/>Aktivitas Investasi</b> | <b>( 44.342.439)</b> | <b>( 33.995.261)</b> | <b>Net Cash Used in<br/>Investing Activities</b>                |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS PENDANAAN</b>            | <b>-</b>             | <b>-</b>             | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>                 |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO<br/>KAS DAN BANK</b>       | <b>( 14.324.731)</b> | <b>300.701</b>       | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN<br/>CASH ON HAND AND IN BANKS</b> |
| <b>KAS DAN BANK<br/>AWAL TAHUN</b>                      | <b>48.728.554</b>    | <b>48.427.853</b>    | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS<br/>AT BEGINNING OF THE YEAR</b>   |
| <b>KAS DAN BANK<br/>AKHIR TAHUN</b>                     | <b>34.403.823</b>    | <b>48.728.554</b>    | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS<br/>AT END OF THE YEAR</b>         |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("Perusahaan"), dahulu didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris No. 136 tanggal 8 November 1995 dari Afdal Gazali, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01.TH.1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 26 Mei 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Akta Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan terakhir berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Juni 2022, dari Jose Dima Satria, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045363.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan melakukan kegiatan usaha terkait jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1995. Perusahaan berdomisili di Menara Imperium Lt. 18, Suite C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan 12980.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 51,09%.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and Business Activity of the Company**

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("the Company") was established as PT Bima Nuansa Cempaka, based on Notarial Deed No. 136 dated November 8, 1995 from Afdal Gazali, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.467.HT.01.01.TH.1995 dated December 29, 1995 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36, Supplement No. 4144 dated May 3, 1996. Based on Notarial Deed No. 120 dated May 26, 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the name of the Company was changed to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. The Deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011039.AH.01.02.Tahun 2016 dated June 10, 2016 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, Supplement No. 12851 dated July 26, 2016.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Deed No. 1 dated June 3, 2022 from Jose Dima Satria, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the amendment to Article 3 of the purposes and objectives and business activities. The amendments to the articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0045363.AH.01.02.Tahun 2022 dated July 1, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company carried out business activities related to telecommunication infrastructure provider services, including making investments or participation in other companies engaged in telecommunication support activities and conducting business in the services sector, especially telecommunications support services.

The Company started its commercial operations since 1995. The Company is domiciled at Menara Imperium 18<sup>th</sup> Floor, Suite C, Jl. H.R. Rasuna Said Lot. 1, South Jakarta 12980.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk as the majority shareholder with ownership of 51.09%.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Helmy Yusman Santoso  
Theignatius Agus Salim

**Board of Commissioners**  
President Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur utama  
Direktur

Paulus Ridwan Purawinata  
Alexandra Yota Dinarwanti

**Board of Directors**  
President Director  
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

Ketua  
Anggota  
Anggota

Theignatius Agus Salim  
Rosuin Hamra  
Marylina

Chairman  
Member  
Member

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

*The Company's key management personnel include the Board of Commissioners and Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead, and control the Company's principal activities.*

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 3.157.317 dan Rp 3.248.930.

*The total salaries and other compensation paid to key management in 2025 and 2024 amounted to Rp 3,157,317 and Rp 3,248,930, respectively.*

Jumlah seluruh karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 31 karyawan (tidak diaudit).

*The total number of permanent employees of the Company and its subsidiary ("the Group") as of December 31, 2025 and 2024 are 31 employees (unaudited), respectively.*

**c. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**c. Subsidiary**

*As of December 31, 2025 and 2024, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:*

| Entitas Anak/<br>Subsidiary | Domisili/<br>Domicile | Tahun Operasi<br>Komersial/<br>Year of Commercial<br>Operation | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of Ownership |        | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/<br>Total Assets Before Elimination |             |
|-----------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------|-------------------------------------------------------------------|-------------|
|                             |                       |                                                                | 2025                                               | 2024   | 2025                                                              | 2024        |
| PT Permata Karya Perdana    | Jakarta               | 2013                                                           | 99,99%                                             | 99,99% | 456.156.854                                                       | 421.273.831 |

**PT Permata Karya Perdana ("PKP")**

PT Permata Karya Perdana ("PKP") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 149 tanggal 28 Juni 2013, dari Jimmy Tanal, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-41882.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

**PT Permata Karya Perdana ("PKP")**

*PT Permata Karya Perdana ("PKP") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 149 dated June 28, 2013, from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-41882.AH.01.01. Tahun 2013 dated August 1, 2013.*

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Permata Karya Perdana ("PKP") (Lanjutan)**

Anggaran Dasar PKP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 21 tanggal 11 Desember 2023 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor. Akta Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0081579.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, PKP melakukan kegiatan usaha terkait jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

**d. Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 25 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-5756/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh) kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 350 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 7 Juli 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 23 Juni 2016, Entitas Induk telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMEETD) dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 28.600.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 535 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 13 Juni 2016, Penambahan Modal Tanpa HMETD telah dicatatkan di BEI.

Perusahaan melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham, melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD sebanyak 962.676.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 221 (nilai penuh) per saham. HMETD ini telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat No. S-82/D.04/2019 tanggal 21 Juni 2019. Perusahaan telah menerima seluruh dana dari HMETD ini pada tanggal 17 Juli 2019.

**e. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Maret 2026.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiary (Continued)**

**PT Permata Karya Perdana ("PKP") (Continued)**

The Articles of Association of PKP have been amended several times, most recently based on the Deed No. 21 dated December 11, 2023 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, in connection with the increase in issued and paid-up capital. The Deed of Amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0081579.AH.01.02.Tahun 2023 dated December 27, 2023.

In accordance with the Article 3 of the Articles of Association, PKP carried out business activities related to telecommunication infrastructure provider services, including making investments or participation in other companies engaged in telecommunication support activities and conducting business in the services sector, especially telecommunication support services.

**d. Share Public Offering**

On June 25, 2010, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-5756/BL/2010 to conduct a public offering of 86,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) to the public through the Indonesia Stock Exchange (IDX) with an initial offering price of Rp 350 per share (full amount). On July 7, 2010, those shares were listed on the IDX.

On June 23, 2016 the Parent Entity implemented an additional paid-in capital without Pre-emptive Rights (HMEETD) by issuing 28,600,000 new shares with an exercise price of Rp 535 per share (full amount). On June 13, 2016, the additional paid-in capital without HMEETD was listed on the IDX.

The Company increased its share capital through a limited public offering with a Pre-emptive Rights issuance to its former shareholders of 962,676,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 221 (full amount) per share. This Pre-emptive Rights has obtained an effective statement from OJK based on Letter No. S-82/D.04/2019 dated June 21, 2019. The Company has received all funds from this Pre-emptive Rights on July 17, 2019.

**e. Authorization of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 30, 2026.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya yaitu Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang diterapkan secara konsisten dengan periode sebelumnya.

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

**c. Perubahan terhadap SAK**

Standar baru, serta amendemen dan penyesuaian terhadap SAK yang mulai berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, telah dievaluasi. Manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak material dari perubahan tersebut terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Grup.

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat pula beberapa SAK yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK comprising the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulation from capital market regulator for entity under supervision, i.e. Regulation Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") currently Indonesian Financial Service Authority ("OJK") No. VIII.G.7 on "Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures by Issuers and Public Companies", which have been consistently applied to prior periods.

**b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis. The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which also the functional currency of the Group.

**c. Changes on SAK**

New standards, as well as amendments and improvements towards SAK that effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025, have been assessed. Management determines that there are no material impact arise from such changes on the reporting of performance or financial position of the Group.

Moreover, as of the authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, there are also several new SAK, and amendments or improvements on other SAK which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after:

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**c. Perubahan terhadap SAK (Lanjutan)**

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 tentang “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107 tentang “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang “Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”; dan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025) tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118 tentang “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”;
- PSAK No. 119 tentang “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”; dan
- Amendemen PSAK No. 119 tentang “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”.

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki:

- Kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara Grup dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Changes on SAK (Continued)**

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 on “Financial Instruments” and PSAK No. 107 on “Financial Instruments: Disclosure” on “Classification and Measurement of Financial Instruments”; and
- PSAK No. 338 (Revised 2025) on “Business Combinations of Entities Under Common Control”.

January 1, 2027

- PSAK No. 118 on “Presentation and Disclosure in Financial Statements”;
- PSAK No. 119 on “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure”; and
- Amendment to PSAK No. 119 on “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure”.

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to SAK are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

**d. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiary mentioned in Note 1c. Control is achieved when Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*.

Specifically, Group controls an *investee* if, and only if, Group has:

- Power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- Voting rights of Group and potential voting rights.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

Aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Principles of Consolidation (Continued)**

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiary are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group.

Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any Non-controlling interest (NCI);
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any resulting difference as a gain or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**e. Kombinasi Bisnis**

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- 1) Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- 2) Kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- 3) Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- 4) Imbalan yang dialihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Principles of Consolidation (Continued)**

NCl represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**e. Business Combination**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCl in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the NCl in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- 1) Identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- 2) Non-controlling interests of the acquired party, if any;
- 3) For business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- 4) Consideration transferred.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - Personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**e. Business Combination (Continued)**

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash Generating Units (CGU) of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - Has control or joint control over the Group;
  - Has significant influence over the Group; or
  - Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas induk. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Grup dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode ini.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Transactions with Related Parties (Continued)**

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
- A person identified in a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and
- The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**g. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Company's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Parent Company's functional currency. Each subsidiary determined its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transaction in foreign currencies are initially recorded by the Group at their respective functional currency rates prevailing at the date of transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or changed to operations of the current period.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(Lanjutan)**

Nilai tukar kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 16.782 dan Rp 16.162.

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

**Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan; dan
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan.

**Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and Balances  
(Continued)**

United States Dollar exchange rates against Rupiah as of December 31, 2025 and 2024, were Rp 16,782 and Rp 16,162.

**h. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments**

Group recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, Group become party to contractual provision of the financial instruments.

**Financial Assets**

Financial assets are classified as financial assets measures at amortized cost fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two basis, are:

- a) The entity's business model in managing financial assets; and
- b) Characteristics of contractual cash flows from financial assets.

Group determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception.

**Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss**

A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Aset Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan  
Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), di mana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau Grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi penghasilan bunga atau biaya bunga melebihi tahun yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, pendapatan masih harus diterima, dan uang jaminan.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui  
Penghasilan Komprehensif Lain

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments  
(Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

Financial Assets are Measured at Amortized Costs

After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future years. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial assets are measured at amortized costs of the Company include cash on hand and cash in banks, trade receivables - third parties, other receivables, accrued revenue, and refundable deposits.

Financial Assets Measured at Fair Value through Other  
Comprehensive Income

The Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2025 and 2024.

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. Group determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by Group will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)**

Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

- i. Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
  - a. Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
  - b. Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- ii. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
  - a. Nonderivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
  - b. Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen nonkonversi yang sejenis.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Grup meliputi modal saham.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments  
(Continued)**

**Financial Liabilities and Equity Instruments (Continued)**

Equity Instruments (Continued)

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:

- i. The instrument does not have a contractual liabilities:
  - a. To deliver cash or another financial assets to another entity; or
  - b. To exchange financial assets or financial liability with another entity under conditions that are not profitable for issuers.
- ii. If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:
  - a. Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or
  - b. Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments.

This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument.

The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

Equity instruments of Group include share capital.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan saat pengakuisisian liabilitas tersebut. Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan hubungan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

**i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**ii. Liabilitas keuangan lainnya**

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal.

Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Untuk tujuan setiap liabilitas keuangan, beban bunga yang termasuk dalam liabilitas keuangan mencakup biaya transaksi awal, premi, bunga atau kupon yang harus dibayar pada saat penebusan atau pada saat kewajiban tersebut belum diselesaikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments  
(Continued)**

**Financial Liabilities and Equity Instruments (Continued)**

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired. Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company's accounting policy or each category is as follows:

**i. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss**

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of December 31, 2025 and 2024.

**ii. Other financial liabilities**

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability.

This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar, dan pinjaman jangka panjang.

**Pengakuan**

Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.

**Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments  
(Continued)**

**Financial Liabilities and Equity Instruments (Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

**ii. Other financial liabilities (Continued)**

Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

Group has other financial liabilities consisting of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, and long-term loans.

**Recognition**

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

**Fair Value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate useful economic by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)**

**Nilai Wajar (Lanjutan)**

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK No. 113 tentang "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1 : Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Tingkat 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Tingkat 3 : Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap tahun pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi. Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif. Di mana Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, telah memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments  
(Continued)**

**Fair Value (Continued)**

Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK No. 113 on "Fair Value Measurement" requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1 : Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2 : Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3 : Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market. Where Group has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, it has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)**

**Nilai Wajar (Lanjutan)**

Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi. Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan transaksi *arm's length* yang disesuaikan seperlunya dan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang sama secara substansial) dan pendekatan pendapatan (misalnya analisis arus kas diskonto dan opsi model penentuan harga membuat penggunaan data pasar yang tersedia dan mendukung yang memungkinkan).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

**Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Dalam PSAK No. 109 tentang "Instrumen Keuangan", provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments  
(Continued)**

**Fair Value (Continued)**

For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances. Valuation techniques include the market approach (i.e., using recent arm's length market transactions adjusted as necessary and reference to the current market value of another instrument that is substantially the same) and the income approach (i.e., discounted cash flow analysis and option pricing models making as much use of available and supportable market data as possible).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**Amortized Cost Measurement**

The amortized cost of a financial assets or liabilities is the amount at which the financial assets or liabilities is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

**Impairment of Financial Assets**

In PSAK No. 109 on "Financial Instruments", impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 months expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyse the initial recognition using the 12 months expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Grup berintensitas untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**i. Kas dan Bank**

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments  
(Continued)**

**Derecognition**

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

**Offsetting**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Group intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

**i. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand and in banks are financial assets, which are not being as collateral of loan nor restricted for use.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**j. Piutang**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan dalam "Beban penyisihan kerugian kredit ekspektasian".

**k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

Uang muka merupakan pembayaran untuk suatu transaksi kepada pemasok atau penyedia jasa atau karyawan Grup sebelum transaksi barang/jasa diterima atau diselesaikan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Efektif sejak 1 Januari 2018, menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**j. Receivables**

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any allowance for impairment.

Collectibility of trade and other receivable is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivable.

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Provision for expected credit loss expense".

**k. Advance Payments and Prepaid Expenses**

Advance are a payment for transactions to suppliers or service providers or employee of the Group before the goods/services received or settled.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Fixed Assets**

Fixed assets, except for telecommunication tower are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Effective January 1, 2018, telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value on the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the revaluation date, if any.

A revaluation at fair value is made at each reporting period. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**I. Aset Tetap (Lanjutan)**

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Pada tanggal 1 Oktober 2022, berdasarkan suatu kajian teknis maka Manajemen melakukan penyesuaian estimasi masa manfaat menara telekomunikasi dari 30 tahun menjadi 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomik dan nilai sisa aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin akan disesuaikan kembali.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomik aset tetap, sebagai berikut:

|                       | <b>Tahun/Years</b> |                          |
|-----------------------|--------------------|--------------------------|
| Menara telekomunikasi | 40                 | Telecommunication towers |
| Serat optik           | 25                 | Fiber optic              |
| Peralatan kantor      | 4                  | Office equipment         |

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**I. Fixed Assets (Continued)**

If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of fixed assets may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

On October 1, 2022, based on a technical review, Management have adjusted the estimated useful lives of telecommunication towers from 30 years to 40 years. Management believes that this useful life is generally expected in the industry in which the Company operate their business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual values of the asset, and therefore future depreciation charges maybe readjusted.

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life, and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**l. Aset Tetap (Lanjutan)**

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai menara termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan menara, dan untuk restorasi lokasi menara. Liabilitas tersebut dicatat sebagai provisi biaya pembongkaran aset dalam akun provisi jangka panjang.

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**n. Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**l. Fixed Assets (Continued)**

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed asset accounts when the asset is completed and ready for use.

The value of the tower includes the initial estimated cost for dismantling and relocating the tower and for restoration of the tower location. This obligation is recorded as assets retirement obligation under long-term provision.

**m. Impairment of Non-financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**n. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**n. Sewa (Lanjutan)**

Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan).

Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas Sewa

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**n. Leases (Continued)**

Right-of-use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available-for-use).

Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease Liabilities

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan**

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Kini

Grup menerapkan PSAK No. 212 tentang "Pajak Penghasilan", dalam mencatat pajak penghasilan.

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak kini diakui atas penghasilan kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban, dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

**p. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Program Manfaat Pasti

Grup mendanai program imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Cipta Kerja.

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**o. Income Tax**

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions. Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses.

The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payables.

Current Tax

The Group adopted PSAK No. 212 on "Income Tax", in recording income tax.

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

**p. Post-employment Benefits Liabilities**

Defined Benefit Plan

The Group set up fund for post-employment benefits program in accordance with Labor Law No. 6/2023.

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**p. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)**

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa;
- Bunga netto atas liabilitas atau aset imbalan pasti netto; dan
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti netto.

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon. Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama tahun berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang di masukan dalam bunga netto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**p. Post-employment Benefits Liabilities (Continued)**

Defined Benefits Plan (Continued)

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Net pension cost comprises the following:

- Service cost;
- Net interest on the net defined benefits liability or asset; and
- Remeasurements of net defined benefits liability or asset.

Service costs which include current service costs, past service costs, and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Group recognizes related restructuring cost or termination benefits. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the year in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Other Long-term Benefits

The Group also provide other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit Credit" method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**q. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

**r. Dividen**

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan bergerak dalam bisnis bidang telekomunikasi termasuk penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan penyediaan jasa telekomunikasi.

PSAK No. 115 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
- Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak;
- Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin; dan
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**q. Additional Paid-in Capital - Net**

*Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.*

**r. Dividends**

*Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.*

**s. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from Contract with Customers

*The Company is engaged in the telecommunications business including the provision of telecommunications network infrastructure and the provision of telecommunications services.*

*PSAK No. 115 on "Revenue from Contracts with Customers" provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:*

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin; and*
- *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Penghasilan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan untuk ditukar dengan barang atau layanan tersebut. Perusahaan pada umumnya menyimpulkan bahwa Perusahaan merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk layanan pengadaan di bawah ini, karena Perusahaan mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomik akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan diterima di muka - pihak ketiga". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**t. Laba (Rugi) per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasury.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara restrospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition (Continued)**

Revenue from Contract with Customers (Continued)

*This standard also provides specific guidance requiring certain types of fees for obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer to customers of goods or services related to the costs being capitalized.*

*Income from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer in an amount that reflects the consideration that the Company expects to exchange for the goods or services. The Company generally concludes that the Company is the principal in regulating its revenue, except for the procurement services below, because the Company controls the goods or services before transferring them to the customer.*

*Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.*

*Tower rental revenue is recognized over the lease year. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned revenue - third parties". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statement of financial position.*

Expenses

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**t. Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to the Common Equity Holders of the Parent Company**

*Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current year and has been reduced by treasury stock.*

*If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.*

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**u. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomik cukup besar.

**v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

**w. Information Segmen**

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya direviu secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") Grup, misalnya Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**u. Provision and Contingencies**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**v. Events After the Reporting Period**

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**w. Segment Information**

Segment information of the group is presented based on the identified operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Is involved in business activities which generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- Its operating results are regularly reviewed by the Group's Operational Decision Maker ("PKO"), for example the Board of Directors to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance;
- Discrete financial information is available.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan sebagai berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan untuk piutang usaha.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets, and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in an outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.*

**Judgments Made in Applying Accounting Policies**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

**Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies.*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:*

Allowance for Expected Credit Losses

*The Group evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.*

*In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.*

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian atas penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 4.708.671 dan Rp 5.755.454 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 5).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomiknya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomik aset tetap masing-masing antara 4 - 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomik dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 371.601.880 dan Rp 326.605.226 (Catatan 8).

Cadangan Imbalan Pascakerja

Biaya, aset, dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Grup ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 16. Grup menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah tercatat cadangan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 3.568.331 dan Rp 3.185.076 (Catatan 16).

Pengukuran Nilai Wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 216 tentang "Aset Tetap", Grup telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi.

Hierarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Untuk menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan kombinasi dua pendekatan sebagai metode penilaian: pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini. Untuk penjelasan lebih detail lihat Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES  
(Continued)**

**Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty  
(Continued)**

Allowance for Expected Credit Losses (Continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables before provision for impairment losses amounted to Rp 4,708,671 and Rp 5,755,454 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 5).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 - 40 years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 371,601,880 and Rp 326,605,226 respectively (Note 8).

Provision of Post-employment Benefits

The costs, assets, and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 16. The Group take advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of financial position. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,568,331 and Rp 3,185,076 respectively (Note 16).

Fair Value Measurement

Regarding the implementation of PSAK No. 216 on "Fixed Assets", the Group has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers.

The fair value hierarchy of fixed assets at the end of reporting year is categorized as a level 3 recurring fair value measurement. To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost. For more details, see Note 8 to the consolidated financial statements.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam menentukan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat faktor faktor yang memengaruhi nilai liabilitas tersebut. Faktor faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto.

Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan perkiraan terbaik dari manajemen atas nilai kini dari biaya pembongkaran yang diperlukan pada masa mendatang.

Kontrak Sewa

Grup memiliki beberapa kontrak sewa atas aset tertentu di mana Grup bertindak sebagai penyewa. Manajemen menilai apakah perjanjian tersebut merupakan, atau mengandung, sewa yang memberikan hak kepada Grup untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu.

Penilaian tersebut didasarkan pada keberadaan 1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset (antara lain dalam bentuk penggunaan eksklusif aset selama periode sewa serta atas arus kas ataupun potensi arus kasnya); dan 2) hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa penggunaan aset (termasuk ketika sebelumnya telah ditentukan bahwa Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan, tanpa pesewa memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut dan dalam mendesain aset).

Masa sewa merupakan seluruh periode sewa yang tidak dapat dibatalkan dan berikut periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa ketika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi tersebut. Pada tanggal permulaan perjanjian sewa, manajemen menilai apakah Grup akan cukup pasti untuk mengeksekusi seluruh opsi tersebut (memperpanjang dan menghentikan sewa ataupun membeli aset hak-guna). Sewa yang pada tanggal permulaan memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan tidak mengandung opsi beli merupakan sewa jangka pendek yang dapat dikecualikan dari penerapan pengakuan dalam PSAK No. 116 tentang "Sewa".

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES  
(Continued)**

**Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty  
(Continued)**

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Group assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are some factors that will affect the amount of liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates, and changes in discount rates.

Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of required dismantling costs in the future.

Lease Contract

The Group has several lease agreements for certain assets under which the Group acts as the lessee. Management assesses whether the agreements constitute, or contain, leases that give the Group the right to control the use of the asset for a specified period.

The assessment is based on the existence of 1) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset (such as exclusive use of the asset throughout the period and for cash flows and its potential cash flows); and 2) the right to direct on how and for what purpose of the asset is used (includes when the right to operate the asset in a manner, without the lessor having the right to change those operating instructions, and for design of the asset is predetermined).

Lease term represents all the non-cancellable period of as well as periods covered by an option to extend or terminate the lease when the Group reasonably certain to exercise or not to exercise that option. At the commencement date, management assesses whether the Group is reasonably certain to exercise all available options (to extend or terminate the lease or to purchase the right-of-used asset). A lease that, at the commencement date, has a lease term of 12 months or less and not contains a purchase option is a short-term lease which may exempted from the recognition in PSAK No. 116 on "Leases".

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)**

**Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)**

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment based on the current tax regulation. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within five years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

|                               | 2025              |
|-------------------------------|-------------------|
| Kas                           | 22.000            |
| Bank                          |                   |
| PT Bank UOB Indonesia         | 34.290.445        |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 46.799            |
| PT Bank Central Asia Tbk      | 39.220            |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk        | 4.520             |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk     | 839               |
| Subjumlah                     | 34.381.823        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>34.403.823</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

|  | 2024              |                               |
|--|-------------------|-------------------------------|
|  | 22.000            | Cash on hand                  |
|  |                   | Cash in banks                 |
|  |                   | PT Bank UOB Indonesia         |
|  |                   | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
|  |                   | PT Bank Central Asia Tbk      |
|  |                   | PT Bank CIMB Niaga Tbk        |
|  |                   | PT Bank QNB Indonesia Tbk     |
|  |                   |                               |
|  | 48.706.554        | Sub-total                     |
|  | <b>48.728.554</b> | <b>Total</b>                  |

As of December 31, 2025 and 2024, all cash in banks are placed in third party banks and neither use as collateral nor restricted for use.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

|                                       | 2025             |
|---------------------------------------|------------------|
| PT Indosat Tbk                        | 2.500.855        |
| PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk      | 1.886.138        |
| PT Telekomunikasi Seluler             | 321.678          |
| PT XL Axiata Tbk                      | -                |
| PT Smart Telecom                      | -                |
| Jumlah                                | 4.708.671        |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian | ( 112.066)       |
| <b>Neto</b>                           | <b>4.596.605</b> |

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade receivables per customer are as follows:

|  | 2024             |                                      |
|--|------------------|--------------------------------------|
|  | 2.301.706        | PT Indosat Tbk                       |
|  | -                | PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk     |
|  | 321.678          | PT Telekomunikasi Seluler            |
|  | 1.995.336        | PT XL Axiata Tbk                     |
|  | 1.136.734        | PT Smart Telecom                     |
|  |                  |                                      |
|  | 5.755.454        | Total                                |
|  |                  | Allowance for expected credit losses |
|  | ( 332.486)       |                                      |
|  | <b>5.422.968</b> | <b>Net</b>                           |

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Pada tanggal 16 April 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, dan PT Smart Telecom secara hukum telah menyelesaikan penggabungan usaha (Catatan 26).

Seluruh piutang usaha Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

|                                          | 2025             | 2024             |
|------------------------------------------|------------------|------------------|
| Belum jatuh tempo                        | 4.550.012        | 5.164.934        |
| Telah jatuh tempo                        |                  |                  |
| Kurang dari 30 hari                      | -                | -                |
| 31 - 60 hari                             | 50.618           | 590.520          |
| 61 - 90 hari                             | 108.041          | -                |
| Lebih dari 90 hari                       | -                | -                |
| Jumlah                                   | 4.708.671        | 5.755.454        |
| Cadangan kerugian<br>kredit ekspektasian | ( 112.066 )      | ( 332.486 )      |
| <b>Neto</b>                              | <b>4.596.605</b> | <b>5.422.968</b> |

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 30 hari setelah tanggal penagihan.

Mutasi saldo cadangan atas kerugian kredit ekspektasian selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                                   | 2025           | 2024           |
|-------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| Saldo awal                                                        | 332.486        | 191.812        |
| (Pemulihan) penambahan penyisihan<br>kerugian kredit ekspektasian | ( 220.420 )    | 140.674        |
| <b>Saldo akhir</b>                                                | <b>112.066</b> | <b>332.486</b> |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

**6. PENDAPATAN MASIH HARUS DITERIMA**

Akun ini terdiri dari:

|                                    | 2025      |
|------------------------------------|-----------|
| <b>Pihak berelasi</b> (Catatan 25) |           |
| PT Infrastruktur Digital Indonesia | 1.173.626 |

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)**

On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, and PT Smart Telecom legally completed a business merger (Note 26).

Trade receivables of the Group are in Rupiah.

The details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

|                                          | 2025             | 2024             |                                         |
|------------------------------------------|------------------|------------------|-----------------------------------------|
| Belum jatuh tempo                        | 4.550.012        | 5.164.934        | Not yet due                             |
| Telah jatuh tempo                        |                  |                  | Overdue                                 |
| Kurang dari 30 hari                      | -                | -                | Less than 30 days                       |
| 31 - 60 hari                             | 50.618           | 590.520          | 31 - 60 days                            |
| 61 - 90 hari                             | 108.041          | -                | 61 - 90 days                            |
| Lebih dari 90 hari                       | -                | -                | More than 90 days                       |
| Jumlah                                   | 4.708.671        | 5.755.454        | Total                                   |
| Cadangan kerugian<br>kredit ekspektasian | ( 112.066 )      | ( 332.486 )      | Allowance for expected<br>credit losses |
| <b>Neto</b>                              | <b>4.596.605</b> | <b>5.422.968</b> | <b>Net</b>                              |

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing, and are generally collectible within 30 days from the invoice date.

Movements in the balance of allowance for expected credit losses during the reporting period are as follows:

|                                                                   | 2025           | 2024           |                                                               |
|-------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                                        | 332.486        | 191.812        | Beginning balance                                             |
| (Pemulihan) penambahan penyisihan<br>kerugian kredit ekspektasian | ( 220.420 )    | 140.674        | (Recovery) additional provision for<br>expected credit losses |
| <b>Saldo akhir</b>                                                | <b>112.066</b> | <b>332.486</b> | <b>Ending balance</b>                                         |

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**6. ACCRUED REVENUE**

This account consists of:

|                                    | 2025      | 2024 |                                    |
|------------------------------------|-----------|------|------------------------------------|
| <b>Pihak berelasi</b> (Catatan 25) |           |      | <b>Related party</b> (Note 25)     |
| PT Infrastruktur Digital Indonesia | 1.173.626 | -    | PT Infrastruktur Digital Indonesia |

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PENDAPATAN MASIH HARUS DITERIMA (Lanjutan)**

|                                          | 2025             |
|------------------------------------------|------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                      |                  |
| PT Indosat Tbk                           | 1.272.233        |
| PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk         | 998.808          |
| PT Telekomunikasi Seluler                | 509.703          |
| PT XL Axiata Tbk                         | -                |
| PT Smartfren Telecom Tbk                 | -                |
| Subjumlah                                | 2.780.744        |
| Jumlah                                   | 3.954.370        |
| Cadangan kerugian<br>kredit ekspektasian | ( 94.114 )       |
| <b>Neto</b>                              | <b>3.860.256</b> |

Pada tanggal 16 April 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, dan PT Smart Telecom secara hukum telah menyelesaikan penggabungan usaha (Catatan 26).

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi dan serat optik yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, namun telah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Pendapatan masih harus diterima adalah hak imbalan entitas dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan entitas kepada pelanggan yang terdiri dari: sewa menara dan serat optik.

Mutasi saldo cadangan atas kerugian kredit ekspektasian selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                                   | 2025          |
|-------------------------------------------------------------------|---------------|
| Saldo awal                                                        | 21.109        |
| Penambahan (pemulihan) penyisihan<br>kerugian kredit ekspektasian | 73.005        |
| <b>Saldo akhir</b>                                                | <b>94.114</b> |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian pendapatan masih harus diterima di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai tersebut.

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

|                       | 2025   |
|-----------------------|--------|
| <b>Uang muka</b>      |        |
| Uang muka operasional | 48.925 |

**6. ACCRUED REVENUE (Continued)**

|                                          | 2024           |                                         |
|------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------|
|                                          |                | <b>Third parties</b>                    |
|                                          |                | PT Indosat Tbk                          |
|                                          | 686.962        | PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk        |
|                                          | -              | PT Telekomunikasi Seluler               |
|                                          | 187.740        | PT XL Axiata Tbk                        |
|                                          | 24.940         | PT Smartfren Telecom Tbk                |
|                                          | 16.933         |                                         |
| Subjumlah                                | 916.575        | Sub-total                               |
| Jumlah                                   | 916.575        | Total                                   |
| Cadangan kerugian<br>kredit ekspektasian | ( 21.109 )     | Allowance for expected<br>credit losses |
| <b>Neto</b>                              | <b>895.466</b> | <b>Net</b>                              |

On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, and PT Smart Telecom legally completed a business merger (Note 26).

This account consists of unbilled revenue from telecommunications tower leases and fiber optic, as the physical inspection of the towers and document verification had not been completed as of the date of the consolidated financial statements, however, it has met the criteria for revenue recognition.

Accrued revenue are the Company's right in exchange for goods or services transferred by the entity to customers, which consist of: lease of telecommunications towers and fiber optic.

Movements in the balance of allowance for expected credit losses during the reporting period are as follows:

|                                                                   | 2024          |                                                               |
|-------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                                        | 53.223        | Beginning balance                                             |
| Penambahan (pemulihan) penyisihan<br>kerugian kredit ekspektasian | ( 32.114 )    | Additional (recovery) for provision<br>expected credit losses |
| <b>Saldo akhir</b>                                                | <b>21.109</b> | <b>Ending balance</b>                                         |

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for expected credit losses of accrued revenue is sufficient to cover losses from impairment.

**7. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

|                       | 2024   |                         |
|-----------------------|--------|-------------------------|
| <b>Uang muka</b>      |        | <b>Advance payments</b> |
| Uang muka operasional | 17.583 | Advance operational     |

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)**

|                              | 2025             | 2024             |
|------------------------------|------------------|------------------|
| <b>Biaya dibayar di muka</b> |                  |                  |
| Asuransi                     | 428.032          | 419.205          |
| Sewa kantor                  | 404.320          | 404.320          |
| Lain-lain                    | 1.752.786        | 2.790.235        |
| Subjumlah                    | 2.585.138        | 3.613.760        |
| <b>Jumlah</b>                | <b>2.634.063</b> | <b>3.631.343</b> |

**7. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES (Continued)**

**Prepaid expenses**  
Insurance  
Office rental  
Others  
  
Sub-total  
  
Total

**8. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**8. FIXED ASSETS**

The details and movements of fixed assets are as follows:

| 2025                                               |                                     |                          |                                    |                                                         |                                                 |                                   |                                                      |
|----------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------|
|                                                    | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Penyesuaian<br>Nilai Wajar/<br>Fair Value<br>Adjustment | Surplus<br>Revaluasi/<br>Revaluation<br>Surplus | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                                      |
| <b>Model Revaluasi</b>                             |                                     |                          |                                    |                                                         |                                                 |                                   | <b>Revaluation Model</b>                             |
| Menara telekomunikasi                              | 314.195.000                         | -                        | 30.361.198 (                       | 7.188.256)                                              | 11.068.058                                      | 348.436.000                       | Telecommunication towers                             |
| Akumulasi penyusutan<br>menara telekomunikasi      | -                                   | 7.188.256                | - (                                | 7.188.256)                                              | -                                               | -                                 | Accumulated depreciation<br>telecommunication tower  |
| <b>Model Biaya</b>                                 |                                     |                          |                                    |                                                         |                                                 |                                   | <b>Cost Model</b>                                    |
| Aset tetap dalam<br>penyelesaian                   | 12.014.582                          | 32.715.626 (             | 30.361.198)                        | -                                                       | -                                               | 14.369.010                        | Assets in progress                                   |
| <b>Biaya Perolehan<br/>Pemilikan langsung</b>      |                                     |                          |                                    |                                                         |                                                 |                                   | <b>Acquisition Cost<br/>Direct ownership</b>         |
| Serat optik                                        | -                                   | 8.577.733                | -                                  | -                                                       | -                                               | 8.577.733                         | Fiber optic                                          |
| Peralatan kantor                                   | 3.089.339                           | 88.164                   | -                                  | -                                                       | -                                               | 3.177.503                         | Office equipment                                     |
| Jumlah biaya perolehan                             | 3.089.339                           | 8.665.897                | -                                  | -                                                       | -                                               | 11.755.236                        | Total acquisition cost                               |
| <b>Akumulasi Penyusutan<br/>Pemilikan langsung</b> |                                     |                          |                                    |                                                         |                                                 |                                   | <b>Accumulated Depreciation<br/>Direct ownership</b> |
| Serat optik                                        | -                                   | 130.847                  | -                                  | -                                                       | -                                               | 130.847                           | Fiber optic                                          |
| Peralatan kantor                                   | 2.693.695                           | 133.824                  | -                                  | -                                                       | -                                               | 2.827.519                         | Office equipment                                     |
| Jumlah akumulasi<br>penyusutan                     | 2.693.695                           | 264.671                  | -                                  | -                                                       | -                                               | 2.958.366                         | Total accumulated<br>depreciation                    |
| <b>Nilai Buku</b>                                  | <b>326.605.226</b>                  |                          |                                    |                                                         |                                                 | <b>371.601.880</b>                | <b>Book Value</b>                                    |
| 2024                                               |                                     |                          |                                    |                                                         |                                                 |                                   |                                                      |
|                                                    | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Penyesuaian<br>Nilai Wajar/<br>Fair Value<br>Adjustment | Surplus<br>Revaluasi/<br>Revaluation<br>Surplus | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                                      |
| <b>Model Revaluasi</b>                             |                                     |                          |                                    |                                                         |                                                 |                                   | <b>Revaluation Model</b>                             |
| Menara telekomunikasi                              | 283.621.000                         | -                        | 29.953.162 (                       | 7.282.117)                                              | 7.902.955                                       | 314.195.000                       | Telecommunication towers                             |
| Akumulasi penyusutan<br>menara telekomunikasi      | -                                   | 7.282.117                | - (                                | 7.282.117)                                              | -                                               | -                                 | Accumulated depreciation<br>telecommunication tower  |
| <b>Model Biaya</b>                                 |                                     |                          |                                    |                                                         |                                                 |                                   | <b>Cost Model</b>                                    |
| Aset tetap dalam<br>penyelesaian                   | 15.014.480                          | 26.953.264 (             | 29.953.162)                        | -                                                       | -                                               | 12.014.582                        | Assets in progress                                   |
| <b>Biaya Perolehan<br/>Pemilikan langsung</b>      |                                     |                          |                                    |                                                         |                                                 |                                   | <b>Acquisition Cost<br/>Direct ownership</b>         |
| Peralatan kantor                                   | 3.046.493                           | 42.846                   | -                                  | -                                                       | -                                               | 3.089.339                         | Office equipment                                     |
| <b>Akumulasi Penyusutan<br/>Pemilikan langsung</b> |                                     |                          |                                    |                                                         |                                                 |                                   | <b>Accumulated Depreciation<br/>Direct ownership</b> |
| Peralatan kantor                                   | 2.446.278                           | 247.417                  | -                                  | -                                                       | -                                               | 2.693.695                         | Office equipment                                     |
| <b>Nilai Buku</b>                                  | <b>299.235.695</b>                  |                          |                                    |                                                         |                                                 | <b>326.605.226</b>                | <b>Book Value</b>                                    |

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi dan serat optik, dengan rincian sebagai berikut:

|                                         | 2025              |
|-----------------------------------------|-------------------|
| Presentase penyelesaian lebih dari 50%  |                   |
| Menara telekomunikasi                   | 4.511.557         |
| Presentase penyelesaian kurang dari 50% | -                 |
| Menara telekomunikasi                   | 3.104.928         |
| Serat optik                             | 6.752.525         |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>14.369.010</b> |

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 1 tahun sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat hambatan untuk menyelesaikan aset tetap dalam penyelesaian.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset karena tidak memenuhi kriteria aset kualifikasian.

Pada tahun 2025 dan 2024, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

|                                     | 2025             |
|-------------------------------------|------------------|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 23) | 7.188.256        |
| Beban usaha (Catatan 24)            | 264.671          |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>7.452.927</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh menara telekomunikasi telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 144.875.000 dan Rp 140.355.000. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Grup tidak memiliki aset yang sementara tidak digunakan atau dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 216 tentang "Aset Tetap", Grup telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi.

**8. FIXED ASSETS (Continued)**

Fixed assets in progress represent the telecommunications tower infrastructures and fiber optic development, with detail as follows:

|                                        | 2024              |  |
|----------------------------------------|-------------------|--|
| Percentage of completion more than 50% |                   |  |
| Telecommunication tower                | 6.073.371         |  |
| Percentage of completion less than 50% | -                 |  |
| Telecommunication tower                | 5.941.211         |  |
| Fiber optic                            | -                 |  |
| <b>Total</b>                           | <b>12.014.582</b> |  |

Estimated completion date of fixed assets in progress is approximately 1 month to 1 year from the reporting date. There are no obstacles in completing the fixed assets in progress.

There is no capitalization of borrowing costs for assets because it does not meet the criteria for qualifying assets.

In 2025 and 2024, depreciation expenses were allocated as follows:

|                              | 2024             |  |
|------------------------------|------------------|--|
| Cost of revenues (Note 23)   | 7.282.117        |  |
| Operating expenses (Note 24) | 247.417          |  |
| <b>Total</b>                 | <b>7.529.534</b> |  |

As of December 31, 2025 and 2024, all telecommunication towers have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 144,875,000 and Rp 140,355,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

There are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and classified as available-for-sale within the Group.

Based on evaluation of management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

**Fair Value Measurement**

Regarding the implementation of PSAK No. 216 on "Fixed Assets", the Group has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan dalam laporannya masing-masing pada tanggal 24 Maret 2026 dan 25 Maret 2025. Penilaian tersebut telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

Hierarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas di masa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

|                  | <b>2025</b>               |
|------------------|---------------------------|
| Tingkat inflasi  | 2,90% per tahun/per year  |
| Tingkat diskonto | 11,05% per tahun/per year |

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

**8. FIXED ASSETS (Continued)**

**Fair Value Measurement (Continued)**

The fair value as of December 31, 2025 and 2024 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan in their report dated March 24, 2026 and March 25, 2025, respectively. The valuation was performed in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.04/2021 regarding the Valuation and Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market.

The fair value hierarchy of fixed assets at the end of reporting year is categorized as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

The key assumptions used in calculations are as follows:

|                           | <b>2024</b> |                |
|---------------------------|-------------|----------------|
| 2,83% per tahun/per year  |             | Inflation rate |
| 11,75% per tahun/per year |             | Discount rate  |

Relationship between unobservable inputs to fair value of fixed assets is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of fixed assets growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

**9. ASET HAK-GUNA**

Aset hak-guna merupakan sewa lahan untuk menara telekomunikasi, dengan rincian sebagai berikut:

**9. RIGHT-OF-USE ASSETS**

Right-of-use assets represents land leases for telecommunication tower, with details as follows:

|                      | <b>2025</b>                              |                                  |                                    |                                        |                          |
|----------------------|------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------|
|                      | <b>Saldo Awal/<br/>Beginning Balance</b> | <b>Penambahan/<br/>Additions</b> | <b>Pengurangan/<br/>Deductions</b> | <b>Saldo Akhir/<br/>Ending Balance</b> |                          |
| Biaya perolehan      | 95.223.585                               | 12.579.000                       | -                                  | 107.802.585                            | Acquisition cost         |
| Akumulasi penyusutan | 46.022.790                               | 9.024.969                        | -                                  | 55.047.759                             | Accumulated depreciation |
| <b>Nilai Buku</b>    | <b>49.200.795</b>                        |                                  |                                    | <b>52.754.826</b>                      | <b>Book Value</b>        |

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)**

**9. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)**

|                         |                   | 2024                             |                          |                            |                                                                                                                |                                |                             |
|-------------------------|-------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
|                         |                   | Saldo Awal/<br>Beginning Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Penyesuaian<br>atas Perubahan<br>Estimasi Akutansi/<br>Adjustment<br>from Changes in<br>Accounting<br>Estimate | Saldo Akhir/<br>Ending Balance |                             |
| Biaya perolehan         | 90.186.984        | 6.999.151                        | -                        | (                          | 1.962.550)                                                                                                     | 95.223.585                     | Acquisition cost            |
| Akumulasi<br>penyusutan | 38.132.176        | 7.890.614                        | -                        | -                          | -                                                                                                              | 46.022.790                     | Accumulated<br>depreciation |
| <b>Nilai Buku</b>       | <b>52.054.808</b> |                                  |                          |                            |                                                                                                                | <b>49.200.795</b>              | <b>Book Value</b>           |

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 9.024.969 dan Rp 7.890.614, seluruhnya dialokasikan pada beban pokok pendapatan (Catatan 23).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted Rp 9,024,969 and Rp 7,890,614, respectively, entirely allocated to cost of revenue (Note 23).

**10. UTANG USAHA**

**10. TRADE PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

|                                      |                  | 2025           | 2024 |                                      |
|--------------------------------------|------------------|----------------|------|--------------------------------------|
| <b>Pihak berelasi</b> (Catatan 25)   |                  |                |      | <b>Related party</b> (Note 25)       |
| PT Ciptajaya Sejahtera Abadi         | 61.988           | 28.106         |      | PT Ciptajaya Sejahtera Abadi         |
| <b>Pihak ketiga</b>                  |                  |                |      | <b>Third parties</b>                 |
| PT Duta Hita Jaya                    | 637.948          | 137.727        |      | PT Duta Hita Jaya                    |
| PT Teleconsult Nusantara             | 372.960          | -              |      | PT Teleconsult Nusantara             |
| PT Cahaya Semesta Elektrik Indonesia | 197.580          | -              |      | PT Cahaya Semesta Elektrik Indonesia |
| PT Karya Lintas Sejahtera            | 122.210          | 122.210        |      | PT Karya Lintas Sejahtera            |
| CV Irsan                             | 103.191          | -              |      | CV Irsan                             |
| PT Daya Guna Karsa                   | 50.677           | -              |      | PT Daya Guna Karsa                   |
| PT Berkat Bersama Teknik             | -                | 234.850        |      | PT Berkat Bersama Teknik             |
| PT Metro Digital City                | -                | 165.712        |      | PT Metro Digital City                |
| PT Dwipanca Catur Karya              | -                | 63.987         |      | PT Dwipanca Catur Karya              |
| Lain-lain                            | 243.198          | 179.808        |      | Others                               |
| Subjumlah                            | 1.727.764        | 904.294        |      | Sub-total                            |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>1.789.752</b> | <b>932.400</b> |      | <b>Total</b>                         |

**11. PERPAJAKAN**

**11. TAXATION**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

|                         |                  | 2025             | 2024 |                       |
|-------------------------|------------------|------------------|------|-----------------------|
| <u>Entitas anak</u>     |                  |                  |      | <u>The subsidiary</u> |
| Pajak Penghasilan       |                  |                  |      | Income Taxes          |
| Pasal 4(2)              | 703.008          | -                |      | Article 4(2)          |
| Pasal 21                | 46.452           | 26.448           |      | Article 21            |
| Pasal 28                |                  |                  |      | Article 28            |
| 2023                    | 762.903          | 762.903          |      | 2023                  |
| 2024                    | 953.725          | 953.725          |      | 2024                  |
| 2025                    | 247.703          | -                |      | 2025                  |
| Pajak Pertambahan Nilai | 878.870          | 492.068          |      | Value Added Tax       |
| <b>Jumlah</b>           | <b>3.592.661</b> | <b>2.235.144</b> |      | <b>Total</b>          |

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**b. Utang Pajak**

|                         | 2025           |
|-------------------------|----------------|
| <u>Perusahaan</u>       |                |
| Pajak Penghasilan       |                |
| Pasal 21                | 917            |
| Pasal 29                | 1.544          |
| Pajak Pertambahan Nilai | -              |
| <u>Entitas anak</u>     |                |
| Pajak Penghasilan       |                |
| Pasal 4(2)              | 217.270        |
| Pasal 21                | 5.644          |
| Pasal 23                | 4.761          |
| <b>Jumlah</b>           | <b>230.136</b> |

**c. Perhitungan Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

|                                                                                                              | 2025          | 2024          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final                                              | 49.870.946    | 48.575.450    |
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat nonfinal                                           | 5.633.877     | 3.466.208     |
| Pendapatan konsolidasian                                                                                     | 55.504.823    | 52.041.658    |
| <u>Pajak penghasilan</u>                                                                                     |               |               |
| Pajak penghasilan final                                                                                      | 4.987.095     | 4.144.035     |
| Pajak penghasilan nonfinal                                                                                   | 725.474       | 582.973       |
| Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - taksiran | 5.712.569     | 4.727.008     |
| <u>Pajak nonfinal</u>                                                                                        |               |               |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian     | 19.768.408    | 17.447.245    |
| Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak                                                                | ( 18.207.363) | ( 15.972.070) |
| Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan                                                                  | 1.561.045     | 1.475.175     |

**11. TAXATION (Continued)**

**b. Taxes Payables**

|                       | 2024           |  |
|-----------------------|----------------|--|
| <u>The Company</u>    |                |  |
| Income Taxes          |                |  |
| Article 21            | 1.878          |  |
| Article 29            | 347.882        |  |
| Value Added Tax       | 43.366         |  |
| <u>The subsidiary</u> |                |  |
| Income Taxes          |                |  |
| Article 4(2)          | 121.665        |  |
| Article 21            | 133            |  |
| Article 23            | 6.487          |  |
| <b>Total</b>          | <b>521.411</b> |  |

**c. Income Tax Calculation**

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

|                                                                                                            |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Revenue subject to final income tax                                                                        |  |
| Revenue subject to non-final income tax                                                                    |  |
| Consolidated income                                                                                        |  |
| <u>Income tax</u>                                                                                          |  |
| Final income tax                                                                                           |  |
| Non-final income tax                                                                                       |  |
| Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income - estimated |  |
| <u>Non-final tax</u>                                                                                       |  |
| Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income       |  |
| Profit before income tax - subsidiary                                                                      |  |
| Profit before income tax - the Company                                                                     |  |

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

|                                                                       | 2025              |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------|
| <b>Koreksi fiskal</b>                                                 |                   |
| <u>Beda tetap</u>                                                     |                   |
| Penghasilan bunga                                                     | ( 838.592)        |
| Lain-lain                                                             | 851.210           |
| <b>Jumlah koreksi fiskal</b>                                          | <b>12.618</b>     |
| <b>Taksiran laba kena pajak - Perusahaan</b>                          | <b>1.573.663</b>  |
| <b>Taksiran beban pajak penghasilan</b>                               | <b>173.103</b>    |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka                           | 171.559           |
| <b>Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan</b>         | <b>1.544</b>      |
| <b>Entitas Anak</b>                                                   |                   |
| Beban pajak penghasilan kini                                          | 552.371           |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka                           | ( 800.074)        |
| <b>Taksiran (lebih) kurang bayar pajak penghasilan - Entitas Anak</b> | <b>( 247.703)</b> |

**d. Aset Pajak Tangguhan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan, karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang dapat dimanfaatkan untuk memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

**11. TAXATION (Continued)**

**c. Income Tax Calculation (Continued)**

|  | 2024 |                                                                                 |
|--|------|---------------------------------------------------------------------------------|
|  |      | <b>Fiscal correction</b>                                                        |
|  |      | <u>Permanent differences</u>                                                    |
|  |      | Interest income                                                                 |
|  |      | Others                                                                          |
|  |      | <b>Total fiscal correction</b>                                                  |
|  |      | <b>Estimated taxable income - The Company</b>                                   |
|  |      | <b>Estimated income tax expenses</b>                                            |
|  |      | Less prepayment of income tax                                                   |
|  |      | <b>Estimated income tax payable Article 29 - The Company</b>                    |
|  |      | <b>The Subsidiary</b>                                                           |
|  |      | Current income tax expenses of subsidiary                                       |
|  |      | Less prepayment of income tax                                                   |
|  |      | <b>Estimated (over) under payment for corporate income tax - The Subsidiary</b> |

**d. Deferred Tax Assets**

As of December 31, 2025 and 2024, the Group did not recognize any deferred tax assets as there is no assurance that taxable income will be available against which to recover or utilize the deferred tax assets.

**12. PINJAMAN BANK**

**PT Bank UOB Indonesia**

Pada tanggal 9 November 2020, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Kredit No. 18 dari Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., PT Bank UOB Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Revolving Credit Facility* ("RCF") bersifat *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 kepada PT Permata Karya Perdana, entitas anak. Pada tanggal 23 Desember 2021, fasilitas tersebut telah mengalami perubahan dan penurunan menjadi Rp 100.000.000 dengan jangka waktu tempo hingga 30 April 2024.

Fasilitas ini telah mengalami perubahan, terakhir dengan perubahan kelima atas Perubahan Perjanjian No. 628/04/2025 yang dibuat pada tanggal 29 April 2025 ("Perubahan V terhadap Perjanjian Kredit") dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 30 April 2026.

**12. BANK LOAN**

**PT Bank UOB Indonesia**

On November 9, 2020, based on Banking Facility Agreement as stated in Credit Amendment Deed No. 18 by Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., PT Bank UOB Indonesia has agreed to provide a credit facility in the form of a *Revolving Credit Facility* ("RCF"), which is *uncommitted*, with a maximum amount of Rp 200,000,000 to PT Permata Karya Perdana, a subsidiary. On December 23, 2021, the facility was amended and reduced to Rp 100,000,000, with maturing until April 30, 2024.

This facility has undergone changes, most recently with the fifth amendment to the Agreement No. 628/04/2025 made on April 29, 2025 ("Amendment V to the Credit Agreement") with a facility term until April 30, 2026.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)**

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi PT Permata Karya Perdana, entitas anak harus menyerahkan perjanjian pengikatan saham yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan pemegang saham lainnya dan laporan keuangan Perusahaan.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Permata Karya Perdana, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, di antaranya:

- a. Debt to EBITDA yang disesuaikan dan diannualisasi maksimum sebesar 3,75 kali; dan
- b. Top tier revenue minimum 50,00%.

Fasilitas ini bersifat *uncommitted* dan dikenakan suku bunga acuan ditambah margin bunga sebesar 1,20% per tahun. Perhitungan bunga (termasuk bunga tambahan apabila ada) dari jumlah terutang dihitung dari hari-hari yang nyata berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak melakukan penarikan atas fasilitas tersebut sehingga saldo utang bank masing-masing sebesar nihil.

**12. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (Continued)**

This loan is unsecured but PT Permata Karya Perdana, the subsidiary had to submit shareholders' agreements signed by the Company and other shareholders and financial statements of the Company.

Under the credit facility agreement, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary, are required to adhere to the following conditions, among others as follows:

- a. Debt to EBITDA adjusted and annualized a maximum of 3.75 times; and
- b. Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.

This facility is uncommitted and subject to the benchmark interest rate plus a margin of 1.20% per annum. Interest (including additional interest, if any) on the outstanding amount is calculated from the actual days in use.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has not withdrawn the facility therefore the outstanding amount of bank loan is nil, respectively.

**13. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

|                                  | 2025              |
|----------------------------------|-------------------|
| PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk | 8.170.873         |
| PT Indosat Tbk                   | 3.293.004         |
| PT Telekomunikasi Seluler        | 2.828.131         |
| PT XL Axiata Tbk                 | -                 |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>14.292.008</b> |

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, dan 1 tahun.

Pada tanggal 16 April 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, dan PT Smart Telecom secara hukum telah menyelesaikan penggabungan usaha (Catatan 26).

**13. UNEARNED REVENUE - THIRD PARTIES**

This account consists of:

|                                  | 2024              |
|----------------------------------|-------------------|
| PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk | -                 |
| PT Indosat Tbk                   | 4.547.679         |
| PT Telekomunikasi Seluler        | 2.341.855         |
| PT XL Axiata Tbk                 | 9.271.726         |
| <b>Total</b>                     | <b>16.161.260</b> |

Based on the lease agreement, the subsidiary has received advance payments from customers for a period of 1 month, 3 months, and 1 year.

On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, and PT Smart Telecom legally completed a business merger (Note 26).

**14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

|                                                  | 2025              |
|--------------------------------------------------|-------------------|
| Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi | 14.775.296        |
| Perbaikan dan pemeliharaan menara                | 5.921.756         |
| Karyawan                                         | 1.722.958         |
| Jasa konsultan                                   | 533.631           |
| Listrik                                          | 450.401           |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>23.404.042</b> |

**14. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

|                                                         | 2024              |
|---------------------------------------------------------|-------------------|
| Estimated construction cost of telecommunication towers | 8.284.031         |
| Towers repair and maintenance                           | 5.484.699         |
| Employees                                               | 1.621.370         |
| Consultant fee                                          | 449.665           |
| Electricity                                             | 481.688           |
| <b>Total</b>                                            | <b>16.321.453</b> |

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)**

**14.**

Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi merupakan estimasi beban yang masih harus dikeluarkan atas menara telekomunikasi yang belum ditagihkan oleh kontraktor.

**ACCRUED EXPENSES (Continued)**

The estimated construction cost of a telecommunications tower refers to the estimated expenses that have yet to be incurred for the tower and have not yet been billed by the contractor.

**15. PROVISI JANGKA PANJANG**

**15. LONG-TERM PROVISION**

Akun ini merupakan biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi atas menara pada saat menara tersebut tidak dioperasikan lagi karena faktor-faktor tertentu seperti sewa lahan yang tidak diperpanjang, penyesuaian peraturan, atau keadaan memaksa lainnya.

This account represents the cost of dismantling, moving, and restoring the location of the tower when the tower is no longer in operation due to certain factors such as non-renewal of land lease, regulatory adjustments, or other force majeure circumstances.

Rincian dan mutasi atas provisi jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details and movements of long-term provision are as follows:

| 2025                                  |                                    |                                                 |                                                                                  |                                                  |                                   |                                            |
|---------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------|
| Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance   | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Provisi<br>Tambahan/<br>Additional<br>Provision | Jumlah yang<br>Direalisasi dan<br>Dibebankan/<br>Amount Realized<br>and Expenses | Penambahan<br>Bunga/<br>Accretion of<br>Interest | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                            |
| Estimasi biaya<br>pembongkaran menara | 726.303                            | -                                               | 159.110                                                                          | -                                                | -                                 | 885.413                                    |
|                                       |                                    |                                                 |                                                                                  |                                                  |                                   | Estimated cost of<br>dismantling of towers |
| 2024                                  |                                    |                                                 |                                                                                  |                                                  |                                   |                                            |
| Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance   | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Provisi<br>Tambahan/<br>Additional<br>Provision | Jumlah yang<br>Direalisasi dan<br>Dibebankan/<br>Amount Realized<br>and Expenses | Penambahan<br>Bunga/<br>Accretion of<br>Interest | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                            |
| Estimasi biaya<br>pembongkaran menara | 583.987                            | -                                               | 142.316                                                                          | -                                                | -                                 | 726.303                                    |
|                                       |                                    |                                                 |                                                                                  |                                                  |                                   | Estimated cost of<br>dismantling of towers |

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

The significant assumptions as of December 31, 2025 and 2024 are consists of:

|                                                                               | 2025                | 2024                |                                                                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Tingkat diskonto                                                              | 7,42% - 7,44%       | 6,70% - 7,15%       | Discount rate                                                                      |
| Sisa periode sebelum pembongkaran                                             | 18 - 40 tahun/years | 17 - 40 tahun/years | Remaining period before demolition                                                 |
| Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara dilakukan. |                     |                     | The long-term provision will be realized when the tower demolition is carried out. |

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang".

The Group recognizes post-employment benefits liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law".

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, sesuai laporannya yang masing-masing bertanggal 10 Februari 2026 dan 17 Maret 2025. di mana disusun menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

|                          | 2025                                                                                                                                                                                                  | 2024                                                                                                                                                                                                  |                         |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Tingkat diskonto         | 6,00%                                                                                                                                                                                                 | 6,75%                                                                                                                                                                                                 | Discount rate           |
| Tingkat kenaikan gaji    | 8,00%                                                                                                                                                                                                 | 8,00%                                                                                                                                                                                                 | Salary incremental rate |
| Tingkat kematian         | 100% TMI IV                                                                                                                                                                                           | 100% TMI IV                                                                                                                                                                                           | Mortality rate          |
| Tingkat cacat            | 5% TMI IV                                                                                                                                                                                             | 5% TMI IV                                                                                                                                                                                             | Disability rate         |
| Tingkat pengunduran diri | 5% per tahun sampai dengan usia 35 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia pensiun normal/<br>5% per annum until age of 35, then decrease linearly into 0% at normal retirement age | 8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia pensiun normal/<br>8% per annum until age of 30, then decrease linearly into 0% at normal retirement age | Resignation rate        |
| Usia pensiun normal      | 55 - 60 tahun/years                                                                                                                                                                                   | 55 - 60 tahun/years                                                                                                                                                                                   | Normal retirement age   |

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities as follows:

|                                                                  | 2025             | 2024              |                                                         |
|------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|---------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                                       | 3.185.076        | 2.797.427         | Beginning balance                                       |
| Biaya jasa masa kini                                             | 568.306          | 596.494           | Current service cost                                    |
| Biaya bunga                                                      | 204.411          | 213.067           | Interest cost                                           |
| Biaya jasa masa lalu                                             | 423.255          | ( 437.412)        | Past service cost                                       |
| Penyesuaian karena perubahan metode atribusi                     | 85.237           | 15.657            | Adjustment due to change in attribution method          |
| <b>Termasuk dalam laba rugi (Catatan 24)</b>                     | <b>1.281.209</b> | <b>387.806</b>    | <b>Included in profit or loss (Note 24)</b>             |
| Pengukuran kembali atas imbal hasil aset program                 |                  |                   | Remeasurement on return on plan assets                  |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial                                  | 318.613          | ( 442.110)        | Loss (gain) on actuarial                                |
| <b>Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 21)</b> | <b>318.613</b>   | <b>( 442.110)</b> | <b>Included in other comprehensive income (Note 21)</b> |
| Pembayaran manfaat                                               | ( 40.228)        | ( 59.186)         | Benefits paid                                           |
| Iuran perusahaan ke aset program                                 | ( 1.176.339)     | ( 125.000)        | Employer contribution to plan asset                     |
| Penyesuaian karena pemindahan karyawan                           | -                | 626.139           | Adjustment due to transfer of employee                  |
| <b>Saldo akhir</b>                                               | <b>3.568.331</b> | <b>3.185.076</b>  | <b>Ending balance</b>                                   |

Pada tanggal 31 Desember 2025, analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the sensitivity analysis on significant actuarial assumptions are as follows:

|                       | Perubahan/<br>Change | Kenaikan/<br>Increase | Penurunan/<br>Decrease |                         |
|-----------------------|----------------------|-----------------------|------------------------|-------------------------|
| Tingkat diskonto      | 1%                   | ( 4.290.593)          | 4.975.154              | Discount rate           |
| Tingkat kenaikan gaji | 1%                   | 4.941.513             | ( 4.315.104)           | Salary incremental rate |

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

**Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya**

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 22 hari kerja dan tunjangan cuti besar sejumlah satu bulan gaji pokok kepada karyawan staf permanen yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

**Other Long-term Employee Benefit Program**

The Group provide other long-term employee benefit in form of long leave amounting to 22 working days and long leaves allowance amounting to 1 month basic salary for permanent staff employee with 5 years of service and its multiplication.

**17. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL**

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of shareholders are as follows:

| Pemegang Saham                      | Lembar Saham<br>(Nilai Penuh)/<br>Number of Shares<br>(Full Amount) | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Jumlah/<br>Total   | Shareholders                        |
|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------|
| PT Tower Bersama Infrastructure Tbk | 652.576.009                                                         | 51,09%                                                   | 65.257.601         | PT Tower Bersama Infrastructure Tbk |
| PT Amanda Cipta Persada             | 280.101.700                                                         | 21,93%                                                   | 28.010.170         | PT Amanda Cipta Persada             |
| PT Mulia Sukses Mandiri             | 108.175.444                                                         | 8,47%                                                    | 10.817.544         | PT Mulia Sukses Mandiri             |
| PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk | 102.659.927                                                         | 8,04%                                                    | 10.265.993         | PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk |
| Masyarakat (kurang dari 5%)         | 133.762.920                                                         | 10,47%                                                   | 13.376.292         | Public (below 5%)                   |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>1.277.276.000</b>                                                | <b>100%</b>                                              | <b>127.727.600</b> | <b>Total</b>                        |

**18. DISTRIBUSI SALDO LABA**

**Tahun Buku 2024**

Pada tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku 2024 dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa, entitas induk sebesar Rp 16.864.272 dan pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 100.000.

**18. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS**

**For The Year 2024**

On June 5, 2025, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2024 with net income attributable to common shareholders of the company amounting to Rp 16,864,272 and establishment of statutory reserves amounted to Rp 100,000.

**Tahun Buku 2023**

Pada tanggal 30 April 2024, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku 2023 dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp 16.198.119 dan pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 100.000.

**For The Year 2023**

On April 30, 2024, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2023 with net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp 16,198,119 and establishment of statutory reserves amounted to Rp 100,000.

**19. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham:

**19. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The computation of earning per share is based on the following data:

|                                                                           | 2025         | 2024         |                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|----------------------------------------------------------------|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 19.042.757   | 16.864.119   | Profit for the year attributable to owner of the parent entity |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar                           | 1.277.276    | 1.277.276    | Weighted average number of common shares                       |
| <b>Laba per saham dasar</b>                                               | <b>14,91</b> | <b>13,20</b> | <b>Basic earnings per share</b>                                |

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

|                                                        | 2025               | 2024               |
|--------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Agio saham                                             |                    |                    |
| Penawaran umum perdana saham                           | 21.500.000         | 21.500.000         |
| Penawaran umum tanpa HMETD                             | 12.441.000         | 12.441.000         |
| Penawaran umum HMETD                                   | 116.483.796        | 116.483.796        |
| Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | ( 6.310.360 )      | ( 6.310.360 )      |
| Selisih aset pengampunan pajak                         | 26.360             | 26.360             |
| Biaya emisi efek ekuitas                               |                    |                    |
| Penawaran umum perdana saham                           | ( 723.562 )        | ( 723.562 )        |
| Penawaran umum HMETD                                   | ( 1.971.761 )      | ( 1.971.761 )      |
| <b>Neto</b>                                            | <b>141.445.473</b> | <b>141.445.473</b> |

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Pada tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan membeli 132.321 saham PT Permata Karya Perdana (PKP) dari PT Mulia Sukses Mandiri, PT Amanda Cipta Persada, PT Karya Generasi Gemilang, PT Lancar Distrindo, PT Sukses Prima Sakti, dan Jonathan Chang, pihak berelasi, dengan harga beli Rp 140.000.000. Selisih antara harga beli dan nilai buku sebesar Rp 133.689.640 yaitu Rp 6.310.360 merupakan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penyertaan tersebut setara dengan 99% kepemilikan di PKP.

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of:

|            | 2025               | 2024               |                                            |
|------------|--------------------|--------------------|--------------------------------------------|
|            |                    |                    | Premium of paid-in capital                 |
|            |                    |                    | Initial public offering                    |
|            |                    |                    | Public offering without pre-emptive rights |
|            |                    |                    | Pre-emptive rights public offering         |
|            |                    |                    | Difference in restructuring transaction of |
|            |                    |                    | entities under common control              |
|            |                    |                    | Difference of tax amnesty assets           |
|            |                    |                    | Share issuance costs                       |
|            |                    |                    | Initial public offering                    |
|            |                    |                    | Pre-emptive rights public offering         |
| <b>Net</b> | <b>141.445.473</b> | <b>141.445.473</b> | <b>Net</b>                                 |

**Difference in Arising from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control**

On May 26, 2016, the Company bought 132,321 shares of PT Permata Karya Perdana (PKP) from PT Mulia Sukses Mandiri, PT Amanda Cipta Persada, PT Karya Generasi Gemilang, PT Lancar Distrindo, PT Sukses Prima Sakti, and Jonathan Chang, related parties, with a purchase price of Rp 140,000,000. The difference between the purchase price and book value of Rp 133,689,640 which is Rp 6,310,360 is a portion of the combined business transactions of entities under common control and is recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of changes in equity. This investment is equivalent to 99% ownership in PKP.

**21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

|                                                                      | 2025              | 2024              |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Surplus revaluasi                                                    | 37.783.518        | 26.715.460        |
| Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | 2.013.409         | 2.332.022         |
| <b>Jumlah</b>                                                        | <b>39.796.927</b> | <b>29.047.482</b> |
|                                                                      | <b>2025</b>       | <b>2024</b>       |
| <b>Revaluasi</b>                                                     |                   |                   |
| Saldo awal                                                           | 26.715.460        | 18.812.505        |
| Penambahan nilai wajar revaluasi                                     | 11.068.058        | 7.902.955         |
| <b>Saldo akhir</b>                                                   | <b>37.783.518</b> | <b>26.715.460</b> |
|                                                                      | <b>2025</b>       | <b>2024</b>       |
| <b>Aktuarial</b>                                                     |                   |                   |
| Saldo awal                                                           | 2.332.022         | 1.889.912         |
| (Kerugian) keuntungan aktuarial                                      | ( 318.613 )       | 442.110           |
| <b>Saldo akhir</b>                                                   | <b>2.013.409</b>  | <b>2.332.022</b>  |

**21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

This account represents differences arising from change in subsidiary equity and other comprehensive income with details as follows:

|                                                         |  |
|---------------------------------------------------------|--|
| Revaluation surplus                                     |  |
| Actuarial gain recognized in other comprehensive income |  |
| <b>Total</b>                                            |  |
| <b>Revaluation</b>                                      |  |
| Beginning balance                                       |  |
| Revaluation fair value additions                        |  |
| <b>Ending balance</b>                                   |  |
| <b>Actuarial</b>                                        |  |
| Beginning balance                                       |  |
| Actuarial (loss) gain                                   |  |
| <b>Ending balance</b>                                   |  |

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN**

Rincian pelanggan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

|                                       | Pendapatan/<br>Revenue |                   | Persentase dari Jumlah Pendapatan/<br>Percentage of Total Revenue |                |
|---------------------------------------|------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------|
|                                       | 2025                   | 2024              | 2025                                                              | 2024           |
| Menara telekomunikasi:                |                        |                   |                                                                   |                |
| PT Indosat Tbk                        | 23.767.996             | 22.035.167        | 42,83%                                                            | 42,35%         |
| PT XLSMART Telecom<br>Sejahtera Tbk   | 24.445.740             | -                 | 44,04%                                                            | 0,00%          |
| PT Telekomunikasi<br>Seluler          | 6.117.461              | 4.826.040         | 11,02%                                                            | 9,27%          |
| PT XL Axiata Tbk                      | -                      | 18.924.511        | 0,00%                                                             | 36,36%         |
| PT Smart Telecom                      | -                      | 6.255.940         | 0,00%                                                             | 12,02%         |
|                                       | 54.331.197             | 52.041.658        | 97,89%                                                            | 100,00%        |
| Fiber to the home                     |                        |                   |                                                                   |                |
| PT Infrastruktur Digital<br>Indonesia | 1.173.626              | -                 | 2,11%                                                             | 0,00%          |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>55.504.823</b>      | <b>52.041.658</b> | <b>100,00%</b>                                                    | <b>100,00%</b> |

Telecommunication towers:  
PT Indosat Tbk  
PT XLSMART Telecom  
Sejahtera Tbk  
PT Telekomunikasi  
Seluler  
PT XL Axiata Tbk  
PT Smart Telecom

Fiber to the home  
PT Infrastruktur Digital  
Indonesia

**Total**

Seluruh penghasilan merupakan penghasilan sewa dari menara telekomunikasi dan kerjasama penyediaan layanan infrastruktur *fiber to the home (FTTH)* berbasis serat optik.

Pada tanggal 16 April 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, dan PT Smart Telecom secara hukum telah menyelesaikan penggabungan usaha menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (Catatan 26).

The details of customers for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The revenue are earned from rental of telecommunication towers and partnerships for the provision of fiber-to-the-home (FTTH) based on fiber optic infrastructure services.

On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, and PT Smart Telecom legally completed their business merger to form PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (Note 26).

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

|                                      | 2025              | 2024              |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9) | 9.024.969         | 7.890.614         |
| Penyusutan menara (Catatan 8)        | 7.188.256         | 7.282.117         |
| Perbaikan dan pemeliharaan           | 2.930.624         | 3.512.506         |
| Listrik                              | 400.613           | 462.324           |
| Asuransi                             | 386.569           | 333.957           |
| Perizinan                            | 97.000            | 65.303            |
| Lain-lain                            | 643.938           | 437.190           |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>20.671.969</b> | <b>19.984.011</b> |

Depreciation of right-of-use assets (Note 9)  
Depreciation of towers (Note 8)  
Repairment and maintenance  
Electricity  
Insurance  
Licences  
Others

**Total**

Tidak terdapat pihak penjual/pemasok yang memiliki nilai transaksi yang melebihi 10% dari pembelian.

Pos lainnya terutama merupakan biaya perjalanan dinas, pajak bumi dan bangunan, serta iuran dan donasi.

**23. COST OF REVENUE**

The details of cost of revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

There is no subcontractor/supplier that has a transaction value exceeds 10% of the purchase.

Other items mainly represent travelling expense, taxes of land and building, dues and donations.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

|                                   | 2025              | 2024              |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|
| Gaji dan tunjangan                | 7.534.468         | 6.798.285         |
| Beban imbalan kerja (Catatan 16)  | 1.281.209         | 387.806           |
| Sewa kantor                       | 902.188           | 892.312           |
| Jasa profesional                  | 577.800           | 589.044           |
| Asuransi                          | 499.979           | 668.695           |
| Iuran dan langganan               | 379.240           | 378.921           |
| Transportasi                      | 270.557           | 210.583           |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 8) | 264.671           | 247.417           |
| Perjalanan dinas                  | 52.303            | 31.471            |
| Sponsor dan representasi          | 36.818            | 30.238            |
| Lain-lain                         | 194.075           | 523.475           |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>11.993.308</b> | <b>10.758.247</b> |

Pos lainnya terutama merupakan biaya kegiatan kantor serta biaya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan.

Donasi dan tanggung jawab sosial merupakan kontribusi Perusahaan untuk membantu masyarakat dan Pemerintah dalam menghadapi penanggulangan bencana, serta meningkatkan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah operasional Grup.

**24. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

|                                       |
|---------------------------------------|
| Salaries and allowance                |
| Employee benefits expense (Note 16)   |
| Office rent                           |
| Professional fees                     |
| Insurance                             |
| Dues and subscriptions                |
| Transportation                        |
| Depreciation of fixed assets (Note 8) |
| Travelling expense                    |
| Sponsorship and representation        |
| Others                                |
| <b>Total</b>                          |

Other items mainly represent costs for office activities and education and training costs for employees.

Donations and social responsibility are the Company's contributions to support the community and the Government in dealing with the conditions of the disaster management, and increasing social and economic activities for the community in Group operational areas.

**25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam keadaan normal, entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berikut ini:

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of operation, the subsidiary entered into transactions with the following related parties:

| Pihak-Pihak Berelasi/<br>Related Parties                          | Sifat Hubungan/<br>Nature of Relationships           | Sifat dari Transaksi/<br>Nature of Transaction                           |
|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| PT Infrastruktur Digital Indonesia                                | Entitas Sepengendali/<br>Under Common Control Entity | Pendapatan masih harus diterima, Pendapatan/<br>Accrued revenue, Revenue |
| PT Ciptajaya Sejahtera Abadi                                      | Entitas Sepengendali/<br>Under Common Control Entity | Utang usaha/Trade payables                                               |
| Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: |                                                      |                                                                          |
|                                                                   | 2025                                                 | 2024                                                                     |
| <u>Pendapatan masih harus diterima</u><br>(Catatan 6)             |                                                      |                                                                          |
| PT Infrastruktur Digital Indonesia                                | 1.173.626                                            | -                                                                        |
|                                                                   | 2025                                                 | 2024                                                                     |
| <u>Utang usaha</u> (Catatan 10)                                   |                                                      |                                                                          |
| PT Ciptajaya Sejahtera Abadi                                      | 61.988                                               | 28.106                                                                   |

Accrued revenue (Note 6)  
PT Infrastruktur Digital Indonesia

Trade payables (Note 10)  
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

|                                    | 2025      |
|------------------------------------|-----------|
| Pendapatan (Catatan 22)            |           |
| PT Infrastruktur Digital Indonesia | 1.173.626 |

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

The details of transaction with related parties are as follows:

|  | 2024 |                                    |
|--|------|------------------------------------|
|  |      | Revenue (Note 22)                  |
|  | -    | PT Infrastruktur Digital Indonesia |

**26. PERJANJIAN PENTING**

**Perjanjian Kerjasama Layanan Fiber To The Home (FTTH)**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Layanan Fiber To The Home (FTTH) No. 0074/MKT-PKP/13/03-2025 tanggal 15 September 2024, entitas anak dan PT Infrastruktur Digital Indonesia menandatangani Perjanjian Kerjasama penyediaan layanan Fiber To The Home (FTTH) berbasis infrastruktur jaringan kabel serat optik. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun atau jangka waktu minimum komitmen disuatu lokasi kerjasama masih berlaku (berlaku mana yang lebih lama).

**Perjanjian Sewa Menara Base Transceiver Station (BTS) dan Sistem Telekomunikasi dalam Gedung**

Entitas anak, PT Permata Karya Perdana memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

**1. PT Hutchison 3 Indonesia (Hutchison)**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2025, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

**2. PT XL Axiata Tbk (XL)**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2025, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amendemen mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan cara menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Agreement Cooperation Service Fiber To The Home (FTTH)**

Based on the Fiber To The Home (FTTH) Service Cooperation Agreement No. 0074/MKT-PKP/13/03-2025 dated September 15, 2024, the subsidiary and PT Infrastruktur Digital Indonesia signed a Cooperation Agreement for the provision of Fiber To The Home (FTTH) services based on fiber optic cable network infrastructure. The term of this agreement is 10 years or the minimum commitment period at a cooperation location is still valid (whichever is longer).

**Rental Agreement Tower Base Transceiver Station (BTS) and Telecommunications Systems in Buildings**

The subsidiary, PT Permata Karya Perdana have lease agreements with operators as follows:

**1. PT Hutchison 3 Indonesia (Hutchison)**

On a number of dates in and between 2007 and December 31, 2025, the subsidiary and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease years of 12 years and can be extended for 6 years.

**2. PT XL Axiata Tbk (XL)**

On a number of dates in and between 2007 and December 31, 2025, the subsidiary and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times regarding lease utilization of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement. The lease years start from the date of installation ("RFI") on each location.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**2. PT XL Axiata Tbk (XL) (Lanjutan)**

Pada tanggal 16 April 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, dan PT Smart Telecom secara hukum telah menyelesaikan penggabungan usaha dengan persetujuan dari Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia. Entitas hasil penggabungan bernama PT XLSmart Tbk ("XLSmart"), yang menjadi penerus seluruh hak, kewajiban, aset, dan liabilitas dari entitas-entitas sebelumnya. Sejak tanggal efektif tersebut, semua kegiatan operasional, pengakuan pendapatan, tagihan pelanggan, dan transaksi bisnis lainnya dilakukan oleh XLSmart.

**3. PT Indosat Tbk (Indosat)**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 31 Desember 2025, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA") mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah memberikan persetujuan atas merger dan akuisisi penyelenggaraan telekomunikasi PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia. Persetujuan tersebut dimuat dalam Keputusan Menteri Kominfo No. 7 Tahun 2022 (Kepmenkominfo No. 7) tanggal 4 Januari 2022 tentang Persetujuan Penggabungan Penyelenggaraan Telekomunikasi PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 7 Tahun 2022, seluruh hak dan kewajiban PT Hutchison 3 Indonesia yang terkait dengan penyelenggaraan telekomunikasi dialihkan kepada PT Indosat Tbk.

Pengalihan tersebut mencakup, namun tidak terbatas pada, hak penggunaan penomoran telekomunikasi, kewajiban pembangunan jaringan dan penyediaan jasa telekomunikasi, kewajiban untuk menjamin keberlangsungan layanan kepada pelanggan, kerja sama dengan penyelenggara telekomunikasi lainnya, serta kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi, biaya hak penggunaan spektrum frekuensi radio, dan kontribusi kewajiban pelayanan universal atau Universal Service Obligation (USO). Selain itu, izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data atas nama PT Hutchison 3 Indonesia juga dialihkan menjadi izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data atas nama PT Indosat Tbk.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**2. PT XL Axiata Tbk (XL) (Continued)**

On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, and PT Smart Telecom legally completed a business merger with the approval of the Ministry of Communication and Digital Affairs of the Republic of Indonesia. The merged entity, named PT XLSmart Tbk ("XLSmart"), assumed all rights, obligations, assets, and liabilities of the predecessor entities. As of the effective date, all operational activities, revenue recognition, customer billing, and other business transactions are conducted by XLSmart.

**3. PT Indosat Tbk (Indosat)**

On a number of dates in and between 2008 and December 31, 2025, the subsidiary and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years, and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiary in writing. The lease year starts from the date of installation ("RFI") on each location.

The Minister of Communication and informatics of Republic of Indonesia has given approval for the merger and acquisition of telecommunications operations between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia. The approval was legally formalized by the Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 7 Year 2022 (Kepmenkominfo No. 7) dated January 4, 2022 regarding the Approval for the Merger of PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia.

Pursuant to the Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 7 Year 2022, all rights and obligations of PT Hutchison 3 Indonesia related to telecommunication operations were transferred to PT Indosat Tbk.

The transfer includes, but is not limited to, the right to use telecommunication numbering, obligations to develop networks and provide telecommunication services, obligations to ensure service continuity to customers, cooperation with other telecommunication providers, and obligations to pay Non-Tax State Revenues in the form of telecommunication operation rights fees, radio frequency spectrum usage fees, and contributions to the Universal Service Obligation (USO). In addition, the data communication system service license held by PT Hutchison 3 Indonesia was also transferred to PT Indosat Tbk.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**4. PT Telekomunikasi Selular**

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 31 Desember 2025, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

**5. PT Smartfren Telecom Tbk**

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 31 Desember 2025, entitas anak dan Smartfren telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

Terhitung efektif sejak 16 April 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, dan PT Smart Telecom telah bergabung, sejak tanggal efektif tersebut, semua kegiatan operasional, pengakuan pendapatan, tagihan pelanggan, dan transaksi bisnis lainnya dilakukan oleh XLSmart.

**6. PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom)**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2005 sampai dengan 31 Desember 2025, entitas anak dan XLSMART (sebelumnya masing-masing dengan XL, Smartfren dan Smart Telecom) menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, estimasi nilai wajar, risiko operasional dan risiko manajemen permodalan. Secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Grup terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**4. PT Telekomunikasi Selular**

On a number of dates in and between 2004 and December 31, 2025, the subsidiary and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

**5. PT Smartfren Telecom Tbk**

On a number of dates in and between 2005 and December 31, 2025, the subsidiary and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement.

Effective on April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, and PT Smart Telecom have merged, as of that effective date, all operational activities, revenue recognition, customer billing, and other business transactions are carried out by XLSmart.

**6. PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom)**

On a number of dates between 2005 to December 31, 2025, the subsidiaries and XLSMART (formerly with XL, Smartfren and Smart Telecom respectively) signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease term is for 10 years, and can be extended by agreement. The lease year starts from the date of the Ready for Installation ("RFI") certificate on each location.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Group activities are exposed to few financial risks: credit risk, liquidity risk, fair value estimation, operational risk, and capital risk management. The Group overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Group financial performance.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Risiko Kredit**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, pendapatan masih harus diterima, dan uang jaminan.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti *dealer*, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                 | 2025              | 2024              |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|
| Kas dan bank                    | 34.403.823        | 48.728.554        |
| Piutang usaha - pihak ketiga    | 4.596.605         | 5.422.968         |
| Pendapatan masih harus diterima | 3.860.256         | 895.466           |
| Uang jaminan                    | 45.571            | 40.471            |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>42.906.255</b> | <b>55.087.459</b> |

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Credit Risk**

The Company is exposed to credit risk primarily from cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables, accrued revenue, and refundable deposits.

The subsidiary is exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or in building system rental fees owed to the subsidiary's.

**Credit Quality of Financial Assets**

The Group manage credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In relation to credit granted to customers, the Group establishes terms and conditions for credit facilities for cellular customers and other customers, such as *dealers*, distributors, and other operators related to inter-connection and international roaming. Additional collateral is also required under certain circumstances. Generally, the collateral used is a bank guarantee.

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:

|                                   | 2025              | 2024              |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|
| Cash on hand and in banks         | 34.403.823        | 48.728.554        |
| Trade receivables - third parties | 4.596.605         | 5.422.968         |
| Accrued revenue                   | 3.860.256         | 895.466           |
| Refundable deposits               | 45.571            | 40.471            |
| <b>Total</b>                      | <b>42.906.255</b> | <b>55.087.459</b> |

**b. Liquidity Risk**

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Group mitigate liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Liquidity Risk (Continued)**

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks. The Group manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while always maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyse the Group financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

| 2025                       |                                    |                                                       |                                             |                                                  |                                                |
|----------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|                            | Nilai Tercatat/<br>Carrying Amount | Arus Kas<br>Kontraktual/<br>Contractual<br>Cash Flows | Kurang dari<br>1 Tahun/<br>Less Than 1 Year | Antara<br>1 - 3 Tahun/<br>Between<br>1 - 3 Years | Lebih dari<br>3 Tahun/<br>More than<br>3 Years |
| Utang usaha - pihak ketiga | 1.789.752                          | 1.789.752                                             | 1.789.752                                   | -                                                | -                                              |
| Biaya masih harus dibayar  | 23.404.042                         | 23.404.042                                            | 23.404.042                                  | -                                                | -                                              |
| <b>Jumlah</b>              | <b>25.193.794</b>                  | <b>25.193.794</b>                                     | <b>25.193.794</b>                           | -                                                | -                                              |
| <b>Total</b>               |                                    |                                                       |                                             |                                                  |                                                |
| 2024                       |                                    |                                                       |                                             |                                                  |                                                |
|                            | Nilai Tercatat/<br>Carrying Amount | Arus Kas<br>Kontraktual/<br>Contractual<br>Cash Flows | Kurang dari<br>1 Tahun/<br>Less Than 1 Year | Antara<br>1 - 3 Tahun/<br>Between<br>1 - 3 Years | Lebih dari<br>3 Tahun/<br>More than<br>3 Years |
| Utang usaha - pihak ketiga | 932.400                            | 932.400                                               | 932.400                                     | -                                                | -                                              |
| Biaya masih harus dibayar  | 16.321.453                         | 16.321.453                                            | 16.321.453                                  | -                                                | -                                              |
| <b>Jumlah</b>              | <b>17.253.853</b>                  | <b>17.253.853</b>                                     | <b>17.253.853</b>                           | -                                                | -                                              |
| <b>Total</b>               |                                    |                                                       |                                             |                                                  |                                                |

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 113 tentang "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

|                                 | 2025                               |                            | 2024                               |                            |
|---------------------------------|------------------------------------|----------------------------|------------------------------------|----------------------------|
|                                 | Nilai Tercatat/<br>Carrying Amount | Nilai Wajar/<br>Fair Value | Nilai Tercatat/<br>Carrying Amount | Nilai Wajar/<br>Fair Value |
| <b>Aset Keuangan</b>            |                                    |                            |                                    |                            |
| Kas dan bank                    | 34.403.823                         | 34.403.823                 | 48.728.554                         | 48.728.554                 |
| Piutang usaha - pihak ketiga    | 4.596.605                          | 4.596.605                  | 5.422.968                          | 5.422.968                  |
| Pendapatan masih harus diterima | 3.860.256                          | 3.860.256                  | 895.466                            | 895.466                    |
| Uang jaminan                    | 45.571                             | 45.571                     | 40.471                             | 40.471                     |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>42.906.255</b>                  | <b>42.906.255</b>          | <b>55.087.459</b>                  | <b>55.087.459</b>          |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>      |                                    |                            |                                    |                            |
| Utang usaha - pihak ketiga      | 1.789.752                          | 1.789.752                  | 932.400                            | 932.400                    |
| Biaya masih harus dibayar       | 23.404.042                         | 23.404.042                 | 16.321.453                         | 16.321.453                 |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>25.193.794</b>                  | <b>25.193.794</b>          | <b>17.253.853</b>                  | <b>17.253.853</b>          |

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Fair Value Estimation**

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 113 on "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities:

**Financial Assets**  
Cash on hand and in banks  
Trade receivables - third parties  
Accrued revenue  
Refundable deposits

**Financial Liabilities**  
Trade payables - third parties  
Accrued expenses

**Total**

**Total**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)**

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

**d. Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya dan/atau kegagalan dari proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

**e. Risiko Manajemen Permodalan**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

**28. TRANSAKSI NONKAS**

Transaksi signifikan yang timbul dari aktivitas investasi yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

|                               | 2025         | 2024      |
|-------------------------------|--------------|-----------|
| Perolehan aset tetap melalui: |              |           |
| Biaya masih harus dibayar     | ( 9.618.084) | -         |
| Surplus revaluasi             | 11.068.058   | 7.902.955 |

Acquisition of fixed assets through:  
Accrued expenses  
Revaluation surplus

**29. SEGMENT OPERASI**

**a. Segmen Primer**

|                        | Menara/Tower      |                   |
|------------------------|-------------------|-------------------|
|                        | 2025              | 2024              |
| <b>Pendapatan</b>      |                   |                   |
| Pihak ketiga           | 55.504.823        | 52.041.658        |
| <b>Hasil</b>           |                   |                   |
| Beban pokok pendapatan | ( 20.671.969)     | ( 19.984.011)     |
| <b>Hasil segmen</b>    | <b>34.832.854</b> | <b>32.057.647</b> |

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Fair Value Estimation (Continued)**

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

**d. Operational Risk**

Operational risk is a loss resulting from inadequacy and/or failure of internal processes, human factors, system failure, and/or the existence of external events. This risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and services of the Group.

**e. Capital Risk Management**

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

**28. NON-CASH TRANSACTIONS**

Significant transactions arising from investing activities that do not affect cash flows are as follows:

**29. OPERATING SEGMENT**

**a. Primary Segment**

**Revenue**  
Third parties

**Result**  
Cost of revenue

**Segment result**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**29. OPERATING SEGMENT (Continued)**

**a. Segmen Primer (Lanjutan)**

**a. Primary Segment (Continued)**

|                                                         | Menara/Tower       |                    |                                                         |
|---------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------------------------------|
|                                                         | 2025               | 2024               |                                                         |
| Beban usaha yang tidak dapat dialokasi                  | ( 11.993.308 )     | ( 10.758.247 )     | Operating expenses which can not be allocated           |
| <b>LABA DARI OPERASI</b>                                | <b>22.839.546</b>  | <b>21.299.400</b>  | <b>PROFIT FROM OPERATION</b>                            |
| Penghasilan bunga                                       | 1.366.738          | 1.483.686          | Interest income                                         |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan | 147.415            | ( 108.560 )        | Provision for expected credit losses - financial assets |
| Beban keuangan Pinjaman bank                            | -                  | ( 1.126.194 )      | Financial expenses Bank loans                           |
| Lain-lain - neto                                        | 401.804            | 42.948             | Others - net                                            |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>   | <b>24.755.503</b>  | <b>21.591.280</b>  | <b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>           |
| Pajak penghasilan final                                 | ( 4.987.095 )      | ( 4.144.035 )      | Final income tax                                        |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                   | <b>19.768.408</b>  | <b>17.447.245</b>  | <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>                         |
| Beban pajak penghasilan Pajak kini                      | ( 725.474 )        | ( 582.973 )        | Income tax expenses Current tax                         |
| <b>LABA BERSIH</b>                                      | <b>19.042.934</b>  | <b>16.864.272</b>  | <b>NET PROFIT</b>                                       |
| Aset segmen                                             | 348.436.000        | 314.195.000        | Segment assets                                          |
| Aset tidak dapat dialokasi                              | 125.103.182        | 123.200.828        | Unallocated assets                                      |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                      | <b>473.539.182</b> | <b>437.395.828</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                     |
| Liabilitas tidak dapat dialokasi                        | 44.209.799         | 37.858.824         | Unallocated liabilities                                 |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                | <b>44.209.799</b>  | <b>37.858.824</b>  | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                |

**b. Segmen Sekunder**

**b. Secondary Segment**

|                                                 | 2025                            |                     |                       |                                   |                               |                                               |
|-------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------|-----------------------|-----------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------|
|                                                 | Jawa dan Bali/<br>Java and Bali | Sumatra/<br>Sumatra | Kalimantan/<br>Borneo | Sulawesi Papua/<br>Sulawesi Papua | Konsolidasi/<br>Consolidation |                                               |
| Pendapatan                                      | 40.184.429                      | 8.053.731           | 2.260.980             | 5.005.683                         | 55.504.823                    | Revenue                                       |
| Beban pokok pendapatan                          | 15.451.046                      | 2.821.432           | 781.500               | 1.617.991                         | 20.671.969                    | Cost of revenue                               |
| Aset segmen yang dapat dialokasikan             |                                 |                     |                       |                                   | 348.436.000                   | Segment assets which can be allocated         |
| Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan       |                                 |                     |                       |                                   | 125.103.182                   | Segment assets which cannot be allocated      |
| <b>Jumlah aset</b>                              |                                 |                     |                       |                                   | <b>473.539.182</b>            | <b>Total assets</b>                           |
| Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan |                                 |                     |                       |                                   | 44.209.799                    | Segment liabilities which cannot be allocated |
|                                                 | 2024                            |                     |                       |                                   |                               |                                               |
|                                                 | Jawa dan Bali/<br>Java and Bali | Sumatra/<br>Sumatra | Kalimantan/<br>Borneo | Sulawesi Papua/<br>Sulawesi Papua | Konsolidasi/<br>Consolidation |                                               |
| Pendapatan                                      | 37.576.640                      | 7.810.836           | 1.227.402             | 5.426.780                         | 52.041.658                    | Revenue                                       |
| Beban pokok pendapatan                          | 14.929.848                      | 2.601.966           | 815.104               | 1.637.093                         | 19.984.011                    | Cost of revenue                               |
| Aset segmen yang dapat dialokasikan             |                                 |                     |                       |                                   | 314.195.000                   | Segment assets which can be allocated         |
| Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan       |                                 |                     |                       |                                   | 123.200.828                   | Segment assets which cannot be allocated      |
| <b>Jumlah aset</b>                              |                                 |                     |                       |                                   | <b>437.395.828</b>            | <b>Total assets</b>                           |
| Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan |                                 |                     |                       |                                   | 37.858.824                    | Segment liabilities which cannot be allocated |

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas.

Penyajian dan pengungkapan informasi keuangan tersebut merupakan informasi tambahan yang tidak disyaratkan oleh SAK Indonesia. Informasi tambahan tersebut menjadi bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan Posisi Keuangan

|                                     | 2025               |
|-------------------------------------|--------------------|
| <b>ASET</b>                         |                    |
| <b>Aset Lancar</b>                  |                    |
| Kas dan bank                        | 17.986.376         |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi  | 165.000            |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka | 8.334              |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>           | <b>18.159.710</b>  |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>            |                    |
| Investasi pada entitas anak         | 278.500.000        |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>     | <b>278.500.000</b> |
| <b>JUMLAH ASET</b>                  | <b>296.659.710</b> |

**30. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

Financial information of parent entity presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, and changes in equity.

The presentation and disclosure of such financial information are supplementary information which are not required by Indonesian SAK. The supplementary information are integral part of the Group's consolidated financial statements.

Statement of Financial Position

|                                       | 2024               |  |
|---------------------------------------|--------------------|--|
| <b>ASSETS</b>                         |                    |  |
| <b>Current Assets</b>                 |                    |  |
| Cash on hand and in banks             | 16.697.596         |  |
| Other receivables - related parties   | 165.000            |  |
| Advance payments and prepaid expenses | 8.333              |  |
| <b>Total Current Assets</b>           | <b>16.870.929</b>  |  |
| <b>Non-current Assets</b>             |                    |  |
| Investment in subsidiaries            | 278.500.000        |  |
| <b>Total Non-current Assets</b>       | <b>278.500.000</b> |  |
| <b>TOTAL ASSETS</b>                   | <b>295.370.929</b> |  |

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)**

Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

|                                                                                                                                                                    | 2025               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                                                      |                    |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                                                                                                  |                    |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                                                                                                    |                    |
| Utang lain-lain                                                                                                                                                    | 800.000            |
| Utang pajak                                                                                                                                                        | 2.461              |
| Biaya masih harus dibayar                                                                                                                                          | 800.295            |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                                                                                             | <b>1.602.756</b>   |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                                                                                                   |                    |
| Liabilitas imbalan pascakerja                                                                                                                                      | 1.130.049          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                                                                                                           | <b>2.732.805</b>   |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                                                     |                    |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp 100 (nilai penuh) per saham<br>Modal dasar - 1.500.000.000 saham<br>Modal ditempatkan dan disetor<br>penuh - 1.277.276.000 saham | 127.727.600        |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                                             | 147.755.833        |
| Saldo laba                                                                                                                                                         | 18.318.537         |
| Penghasilan komprehensif lain                                                                                                                                      | 124.935            |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                                                                                              | <b>293.926.905</b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                                               | <b>296.659.710</b> |

**30. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)**

Statement of Financial Position (Continued)

|                                                                                                                                                     | 2024               |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--|
| <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                                                       |                    |  |
| <b>LIABILITIES</b>                                                                                                                                  |                    |  |
| <b>Current Liabilities</b>                                                                                                                          |                    |  |
| Other payables                                                                                                                                      | 800.000            |  |
| Taxes payable                                                                                                                                       | 395.884            |  |
| Accrued expenses                                                                                                                                    | 703.606            |  |
| <b>Total Current Liabilities</b>                                                                                                                    | <b>1.899.490</b>   |  |
| <b>Non-current Liabilities</b>                                                                                                                      |                    |  |
| Post-employment benefits liabilities                                                                                                                | 979.446            |  |
| <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                                                                                                            | <b>2.878.936</b>   |  |
| <b>EQUITY</b>                                                                                                                                       |                    |  |
| Share capital - par value<br>Rp 100 (full amount) per share<br>Authorized - 1,500,000,000 shares<br>Issued and fully paid -<br>1,277,276,000 shares | 127.727.600        |  |
| Additional paid-in capital                                                                                                                          | 147.755.833        |  |
| Retained earnings                                                                                                                                   | 16.930.594         |  |
| Other comprehensive income                                                                                                                          | 77.966             |  |
| <b>TOTAL EQUITY</b>                                                                                                                                 | <b>292.491.993</b> |  |
| <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                                                 | <b>295.370.929</b> |  |

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

|                                                     | <b>2025</b>      |
|-----------------------------------------------------|------------------|
| Pendapatan                                          | 3.300.000        |
| Beban usaha                                         | ( 2.526.596)     |
| <b>LABA OPERASI</b>                                 | <b>773.404</b>   |
| Pendapatan (beban) lain-lain                        |                  |
| Penghasilan bunga                                   | 490.947          |
| Lain-lain - neto                                    | 296.695          |
| Penghasilan (beban) lain-lain - neto                | 787.642          |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>               | <b>1.561.046</b> |
| Beban pajak penghasilan                             | ( 173.103)       |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                          | <b>1.387.943</b> |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                |                  |
| Pos yang tidak akan<br>direklasifikasi ke laba rugi |                  |
| Keuntungan aktuarial - neto                         | 46.969           |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b>  | <b>1.434.912</b> |

**30. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)**

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive

|  | <b>2024</b>      |                                                         |
|--|------------------|---------------------------------------------------------|
|  | 3.600.000        | Revenue                                                 |
|  | ( 2.561.908)     | Operating expense                                       |
|  | <b>1.038.092</b> | <b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>                           |
|  |                  | Other income (expense)                                  |
|  | 461.831          | Interest income                                         |
|  | ( 24.748)        | Others - net                                            |
|  | 437.083          | Other income (expense) - net                            |
|  | <b>1.475.175</b> | <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>                         |
|  | ( 237.037)       | Income tax expense                                      |
|  | <b>1.238.138</b> | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                              |
|  |                  | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                       |
|  |                  | Item that will not be<br>reclassified to profit or loss |
|  | 139.983          | Actuarial gain - net                                    |
|  | <b>1.378.121</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME<br/>FOR THE YEAR</b>      |

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Laporan Perubahan Ekuitas

|                                                        | Modal Saham/<br>Share Capital | Tambahan<br>Modal Disetor/<br>Additional<br>Paid-in Capital | Saldo Laba/<br>Retained Earnings | Penghasilan<br>Komprehensif Lain/<br>Other Comprehensive<br>Income | Jumlah Ekuitas/<br>Total Equity |                                                  |
|--------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------------------|
| Saldo per 1 Januari 2024                               | 127.727.600                   | 147.755.833                                                 | 15.692.456 (                     | 62.017)                                                            | 291.113.872                     | Balance as of January 1, 2024                    |
| Laba tahun berjalan                                    | -                             | -                                                           | 1.238.138                        | -                                                                  | 1.238.138                       | Profit for the year                              |
| Penghasilan komprehensif lain<br>tahun berjalan - neto | -                             | -                                                           | -                                | 139.983                                                            | 139.983                         | Other comprehensive income<br>for the year - net |
| Saldo per 31 Desember 2024                             | 127.727.600                   | 147.755.833                                                 | 16.930.594                       | 77.966                                                             | 292.491.993                     | Balance as of December 31, 2024                  |
| Laba tahun berjalan                                    | -                             | -                                                           | 1.387.943                        | -                                                                  | 1.387.943                       | Profit for the year                              |
| Penghasilan komprehensif lain<br>tahun berjalan - neto | -                             | -                                                           | -                                | 46.969                                                             | 46.969                          | Other comprehensive income<br>for the year - net |
| Saldo per 31 Desember 2025                             | 127.727.600                   | 147.755.833                                                 | 18.318.537                       | 124.935                                                            | 293.926.905                     | Balance as of December 31, 2025                  |

30. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)

Statement of Changes in Equity

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)**

Laporan Arus Kas

|                                                  | <u>2025</u>              | <u>2024</u>              |
|--------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>       |                          |                          |
| Penerimaan kas dari pelanggan                    | 3.300.000                | 3.600.000                |
| Penerimaan jasa giro                             | 490.947                  | 461.751                  |
| Pembayaran pajak penghasilan                     | ( 174.554)               | ( 178.693)               |
| Pembayaran kas kepada karyawan                   | ( 1.659.973)             | ( 1.732.922)             |
| Pembayaran kepada pemasok                        | ( 667.639)               | ( 766.052)               |
| <b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b> | <b><u>1.288.781</u></b>  | <b><u>1.384.084</u></b>  |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS INVESTASI</b>     | <b><u>-</u></b>          | <b><u>-</u></b>          |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS PENDANAAN</b>     | <b><u>-</u></b>          | <b><u>-</u></b>          |
| <b>KENAIKAN NETO<br/>KAS DAN BANK</b>            | <b>1.288.781</b>         | <b>1.384.084</b>         |
| <b>KAS DAN BANK<br/>AWAL TAHUN</b>               | <b><u>16.697.595</u></b> | <b><u>15.313.511</u></b> |
| <b>KAS DAN BANK<br/>AKHIR TAHUN</b>              | <b><u>17.986.376</u></b> | <b><u>16.697.595</u></b> |

**30. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)**

Statement of Cash Flows

|                                                              |
|--------------------------------------------------------------|
| <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>              |
| Cash receipt from customer                                   |
| Interest received from current accounts                      |
| Payments of income tax                                       |
| Cash paid to employees                                       |
| Cash paid to suppliers                                       |
| <b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>             |
| <b>CASH FLOWS FROM<br/>INVESTING ACTIVITIES</b>              |
| <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>              |
| <b>NET INCREASE IN<br/>CASH ON HAND AND IN BANK</b>          |
| <b>CASH ON HAND AND IN BANK<br/>AT BEGINNING OF THE YEAR</b> |
| <b>CASH ON HAND AND IN BANK<br/>AT END OF THE YEAR</b>       |